

KLIPING BERITA

KAMIS, 14 JULI 2022



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Drs. Asrul
Wakil Walikota
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Walikota Padang Panjang

bangga
melayani
bangsa



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING BERITA



Nama Media : Harian Singgalang



DIVIDEN | Kepala Cabang Bank Nagari Padang Panjang, Zulhendri menyerahkan dividen tahun buku 2021 kepada Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano, Selasa (12/7) di Ruang Kerja Walikota. (ist)

Pemko Padang Panjang Terima Deviden Bank Nagari TB 2021

PD. PANJANG - SINGGALANG

Bank Nagari Cabang Kota Padang Panjang menyerahkan deviden tahun buku (TB) 2021 kepada Pemerintah Kota (Pemko) Padang Panjang, sebagai salah satu pemegang saham sebesar Rp6.565.068.670.

Deviden ini diserahkan secara simbolis oleh Kepala Cabang Bank Nagari Padang Panjang, Zulhendri kepada Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano didampingi Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD), DR. Winarno, Selasa (12/7) di ruang kerja

Walikota.

Setelah menerima Deviden Bank Nagari tersebut, Wako Fadly mengucapkan terima kasih kepada Bank Nagari dan berharap kerja sama, masukan dan hubungan baik kemitraan Pemko dengan Bank Nagari bisa terjaga dengan baik.

Sementara itu, Zulhendri mengatakan, deviden tahun buku 2021 ini telah masuk ke Pemko melalui BPKD dari akhir April 2022. Saat ini dilakukan penyerahan secara simbolis yang diterima langsung oleh walikota.

Lebih lanjut, jelasnya, deviden Bank Nagari ini tumbuh lebih kurang Rp1,2 miliar dari tahun buku sebelumnya pada angka Rp5.356.882.481. Sampai saat ini total saham Pemko

Padang Panjang di Bank Nagari tercatat sebesar Rp39,4 miliar.

"Kalau dipersentasekan, deviden ini meningkat sebesar 22,6%. Dan dengan telah disahkannya Perda Penambahan Saham pada tahun lalu, kami berharap Pemko bisa menambah sahamnya pada APBD-P tahun ini," ucapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Zulhendri juga menyampaikan, untuk penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) ditargetkan dari pusat sebesar Rp39 miliar. Sampai akhir Juni tahun ini, sudah tersalur sebesar Rp31 miliar dengan jumlah nasabah kurang lebih 300 orang.

"Alhamdulillah KUR ini teresap dengan baik, yang terdiri dari KUR konvensional dan syariah. Ditujukan kepada peda-

gang dan usaha lainnya di Kota Padang Panjang dan sekitarnya" tuturnya.

Zulhendri juga menyampaikan, dalam moment HUT kemerdekaan RI ke 77 Tahun 2022 nanti, Bank Nagari mengadakan promo "Cashback Merdeka" ditujukan kepada PNS dan Pensiunan, yaitu cashback maksimal Rp 1 juta kepada peminjam lama yang melakukan top up dan kepada peminjam baru/take over. Promo ini berlaku sampai akhir Agustus dan bunga/margin pinjaman juga turun.

Pada kesempatan yang sama, Bank Nagari juga menyerahkan buku Annual Report/Laporan Tahunan Bank Nagari 2021 kepada walikota selaku pemegang saham. (205)



Nama Media : Harian Singgalang

Warga Busur Dilatih Pembuatan Souvenir

PADANG PANJANG - Guna meningkatkan kapasitas dan sumberdaya masyarakatnya, Pemerintahan Kelurahan Bukit Surungan (Busur), Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB) menggelar pelatihan pembuatan souvenir bagi warganya. Kegiatan yang berlangsung 13-14 Juli di aula Kelurahan ini, diikuti sebanyak 15 peserta.

"Mereka terdiri dari perwakilan masing-masing RT. Dan tentunya bagi mereka yang punya kemauan dan pernah juga berkecimpung di usaha kulit. Jadi kita saat ini dalam perkembangan secara teknis mendalam," kata Lurah Busur, Ryan Afrinaldi.

Dengan pelatihan ini diharapkan dapat memunculkan ikon produk souvenir dari Busur, sehingga dikenal lebih luas lagi, sebagai wujud pengembangan ekonomi kreatif.

"Insyallah selepas ini nanti kita akan bentuk kelompok-kelompok tersendiri. Semacam kelompok kulit yang ke depannya nanti akan meningkatkan perekonomian warga," ucapnya.

Sementara itu, Camat PPB, Fiori Agustian, dalam kata sambutannya mengungkapkan bahwa kegiatan ini merupakan hasil dari usulan musrenbang 2021. "Saat itu LPM Busur mengusulkan kegiatan pelatihan ini yang ditujukan untuk kelompok usaha kerajinan kulit yang ada di daerah ini," ungkapnya.

Fiori yang juga mantan Lurah Busur itu berharap dengan adanya kegiatan ini, dapat memberdayakan warga sesuai dengan visi dan misi Kota Padang Panjang, salah satunya pemberdayaan masyarakat dan UMKM.

Ia juga berharap kegiatan ini dapat memberikan pemahaman dan keterampilan yang bermanfaat bagi warga. Masyarakat bisa lebih berkreasi dan meningkatkan taraf perekonomiannya. "Pelatihan ini bisa menjadi pemicu pemberdayaan masyarakat, sehingga bisa memiliki mata pencarian baru dalam pembuatan souvenir," harapnya. (205)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

Cegah Stunting, Dispangtan Gelar Lomba Masak Serba Ikan

PADANG PANJANG, METRO

Guna mencegah stunting dan menyehatkan masyarakat, Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) gelar Lomba Masak Serba Ikan Kader TP-PKK Kelurahan se-Kota Padang Panjang, di Aula Balai Benih Ikan, Rabu (13/7).

Ketua Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (Forikan) Kota Padang Panjang, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP mengatakan, dengan masih tingginya angka stunting di kota ini, diharapkan kepada semua kader PKK yang mengikuti lomba memasak serba ikan ini, bisa membantu dan memiliki peran mulia dalam menyejahterakan keluarga dengan menghasilkan SDM yang berkualitas.

"Salah satu yang bisa dilakukan dengan mengonsumsi makanan yang berasal dari ikan. Karena ikan merupakan protein hewani yang paling bagus dan mudah dicerna, memiliki gizi paling bagus. Seperti Omega 3 yang bisa meningkatkan kecerdasan," ujarnya.

Dokter Dian juga menambahkan, angka konsumsi ikan di Kota Padang Panjang ini masih tergolong rendah, hanya sekitar 40 kg. Maka untuk meningkatkan minat masyarakat dalam mengonsumsi ikan ini, harus melakukan berbagai cara. Seperti sering melaksanakan sosialisasi, menghasilkan resep inovasi baru agar balita tertarik untuk memakan ikan.

"Namun yang paling penting, kami harapkan kepada ketua TP-PKK Kelurahan untuk membentuk Forikan di setiap kelurahan. Ini kita lakukan untuk menghasilkan minat masyarakat dalam mengonsumsi ikan," tuturnya lagi.

Kepala Dispangtan, Ade Nafrita Anas, M.P menyebutkan, lomba yang dilaksanakan ini mengangkat tiga menu. Di antaranya menu keluarga, menu kudapan dan menu balita yang menggunakan bahan utama ikan lele.

"Kita berharap dengan diadakannya lomba ini, kader PKK bisa menjadi panutan bagi masyarakat dalam menghasilkan menu-menu makanan bergizi," ucapnya.

Usai melakukan penilaian, Dokter Dian bersama juri lain, di antaranya perwakilan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumbar, Ir. Fariyetmi, M.Si, Nutrisisionis Dinas Kesehatan, Mella Yosiska mengumumkan para pemenang.

Untuk menu keluarga, juara I Kelurahan Pasar Baru, Kelurahan Tanah Hitam (juara II), Kelurahan Ganting (juara III). Untuk menu Balita, juara I Kelurahan Koto Panjang, Kelurahan Guguk Malintang (juara II), Kelurahan Sigando (juara III). Sedangkan menu kudapan, juara I Kelurahan Sigando, Kelurahan Koto Panjang (juara II), dan Kelurahan Koto Katik (juara III).

Ikut hadir, Ketua GOW Kota, Nova Era Yanthy Asrul, lurah se-Kota Padang Panjang serta ketua TP-PKK Kelurahan se-Kota Padang Panjang.(rmd)



DOKTER DIAN



Nama Media : Harian Haluan

Fadly Amran Ingatkan Perusahaan Soal BPJS Ketenagakerjaan

PADANG PANJANG, HALUAN – Pemerintah Kota Padangpanjang mengingatkan perusahaan untuk mendaftarkan para pekerja dalam BPJS Ketenagakerjaan sebagai jaminan keselamatan bagi karyawan

Hal tersebut disampaikan Wali Kota Padangpanjang Fadly Amran Sosialisasi dan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Online Single

Submission Risk Based Approach (OSS RBK).

“Saya berharap setiap pelaku usaha agar setiap karyawan yang bekerja juga mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan. Hanya dengan

menyisihkan Rp13 ribu saja, kita bisa menjamin keselamatan karyawan kita,” ujar Fadly.

Dalam kesempatan Fadly juga meminta perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan dengan mulai menerapkan sistem Online Single Submission Risk Based Approach. “Khusus di bidang perizinan OSS RBA ini sangat penting bagi perusahaan. Karena untuk mengurus perizinan maupun

memindahkan data perizinan, akan melalui OSS ini,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP), Ewasoska menyampaikan, kegiatan ini diikuti 40 pengusaha yang ada di Padang Panjang. Adapun sosialisasi diberikan diantaranya menyangkut cara migrasi data, dari OSS terdahulu ke OSS versi terbaru OSS-RBA.

Selanjutnya, pendaftaran hak

akses, pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha) bagi pelaku usaha hingga validasi risiko. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mendapatkan hingga terbitnya dokumen perizinan berusaha.

Menurutnya, penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko melalui OSS merupakan amanat Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. OSS adalah

sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik dikelola dan diselenggarakan oleh Lembaga OSS Kementerian Investasi/BKPM.

“OSS-RBA perizinan berusaha saat ini diatur berdasarkan tingkat risiko kegiatan usaha. Saya berharap melalui sosialisasi ini, pelaku usaha dapat lebih memahami dalam menerapkan perizinan berbasis risiko,” tuturnya. (pis)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Haluan



Sekretaris Umum Yayasan Thawalib Irwan Natsir, S.Sos, MAP memberikan cenderamata kepada Wakil Rektor III Uhamka Dr. Lelly Qodariah, M.Pd.



KETUA Umum Yayasan Thawalib Dr. Abrar, M.Ag. memberikan cenderamata kepada Wakil Rektor IV Uhamka Dr. H. Bunyamin, M.Pd.



KETUA Pembina Yayasan Thawalib Dr. Guspari Gaus memberikan cenderamata kepada Rektor Uhamka Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.



KETUA Umum Yayasan Thawalib Dr. Abrar, M.Ag. dan Rektor Uhamka Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum. menandatangani nota kesepahaman.

Kullah Umum dan Launching Buku

HALUAN, PADANGPANJANG - Penandatanganan nota kesepahaman tersebut adalah bagian dalam acara Kuliah Umum Perguruan Thawalib serta launching buku ensiklopedia Buya Hamka jilid II. Untuk kuliah umum disampaikan oleh Prof. Dr. Muhammad Amin Abdullah, guru besar UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta yang membahas tentang sejarah Perguruan Thawalib yang merupakan tonggak terhadap pembaharuan pendidikan Islam, serta mengupas tentang sosok Buya Hamka.

Sementara, launching buku ensiklopedia Buya Hamka jilid II ditandai dengan penanda-tanganan peluncuran oleh Rektor Uhamka Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum, Ketua Pembina Yayasan Thawalib Drs. H. Guspari Gaus, M.Si, Ketua Umum Yayasan Thawalib Dr. Abrar, M.Ag, Sekretaris Umum Yayasan Thawalib Irwan Natsir, S.Sos, MAP, Wakil Rektor IV Uhamka Dr. H. Bunyamin, M.Pd, Wakil Rektor III Uhamka Dr. Lelly Qodariah, M.Pd dan Wakil Direktur Pusat Studi Buya Hamka Dr. Budi Johan, MAP.

Untuk membedah buku ensiklopedia Buya Hamka jilid II menghadirkan nara sumber Rifma Ghulam Dzajad, S.Ag, M.Si (PSBH Uhamka) dan Dr. Pramono (Dosen Unpad Padang). Kegiatan Kuliah Umum Perguruan Thawalib, launching buku ensiklopedia Buya Hamka jilid II dan penanda-tanganan nota kesepahaman Yayasan Thawalib dan Uhamka, Jakarta disaksikan oleh majelis guru Perguruan Thawalib, para santri Perguruan Thawalib serta rombongan civitas Uhamka, Jakarta. (***)

Prof. Dr. M. Amin Abdullah, Guru Besar UIN Sunan Kalijaga memberikan kuliah umum Perguruan Thawalib tahun ajaran 2022-2023.

serta rombongan civitas Uhamka, Jakarta. (***)

Thawalib MoU dengan Uhamka Jakarta

Yayasan Thawalib Padang Panjang menandatangani nota kesepahaman dengan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (Uhamka), Jakarta Rabu (13/7) di Perguruan Thawalib Padang Panjang. Penanda-tanganan oleh Ketua Umum Yayasan Thawalib Dr. Abrar, M.Ag. serta Rektor Uhamka Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.

PADANGPANJANG, HALUAN, - Penandatanganan nota kesepahaman tersebut disaksikan oleh Ketua Pembina Yayasan Thawalib Drs. H. Guspari Gaus, jajaran pengurus dan pengawas Yayasan Thawalib serta kalangan Uhamka dalam acara kuliah umum Perguruan Thawalib tahun ajaran 2022-2023 dan launching buku ensiklopedia Buya Hamka jilid II.

Nota kesepahaman tersebut menyangkut aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. "Alhamdulillah ada keinginan bersama antara Yayasan Thawalib dengan Uhamka Jakarta untuk melakukan kerjasama dalam berbagai hal yang ke depan dilakukan secara bersama-sama," ujar Ketua Umum Yayasan Thawalib Dr. Abrar, M.Ag. Ketua Umum Pembina Ya-

asan Thawalib Drs. H. Guspari Gaus menyatakan nota kesepahaman tersebut tidak terlepas dari akar sejarah antara Perguruan Thawalib dengan Buya Hamka serta Muhammadiyah itu sendiri. "Ini suatu langkah yang tepat dilakukan dalam berbagai

bidang yang dikerjakan kedua lembaga yang secara historis memiliki hubungan emosional yang kuat," ujarnya.

Sementara, Rektor Uhamka Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum menambahkan, dengan adanya kerjasama antara Uhamka dengan Yayasan Thawalib, maka ke depan banyak hal yang bisa dilakukan secara bersamaan dalam pengembangan pendidikan. Termasuk lulusan dari Perguruan Thawalib dapat melanjutkan pendidikan tingginya ke Uhamka. "Dengan adanya kerjasamanya ini, diharapkan nanti akan lahir Buya Hamka Buya

Hamka yang baru yang merupakan lulusan dari Perguruan Thawalib dan dapat melanjutkan ke Uhamka," katanya.

Sekretaris Yayasan Thawalib Irwan Natsir, S.Sos, MAP menambahkan, dengan adanya nota kesepahaman tersebut maka akan ditindaklanjuti secara teknis hal hal yang akan dilakukan ke depan dalam aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. "Insya Allah akan disusun agenda bersama sebagai tindak lanjut dari nota kesepahaman yang telah ditanda-tangani kedua belah pihak," jelasnya. (*)



Pengurus Yayasan Thawalib Padang Panjang bersama Jajaran Uhamka Jakarta usai Penandatanganan Nota Kesepahaman, Rabu 13 Juli 2022 di Kampus Thawalib Padang Panjang.

Harapan Guspari Thawalib Menasional

PADANGPANJANG, HALUAN- Anggota DPR RI Fraksi PAN Guspari Gaus menyampaikan rasa syukur atas diremikannya gedung asrama baru di kompleks perguruan Thawalib di Kota Padang Panjang baru-baru ini.

Guspari menyebut, perhatian Pemda Padang Panjang tak diragukan lagi untuk perguruan Thawalib.

"Pahit getir pendiri Thawalib Abdul Hamid Hakim Padang Panjang masih terasa hingga detik ini," jelasnya berkisah selaku alumni Perguruan Thawalib, Selasa (12/7).

Menurutnya, gedung

asrama baru yang diremikan oleh Gubernur Mahyeldi itu adalah suatu upaya yang dilakukan Yayasan Thawalib agar perguruan tersebut terus meningkatkan layanan pendidikan, sehingga khittah Perguruan Thawalib tetap bisa dipertahankan sampai sekarang.

Legislator asal Sumatera Barat yang juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina perguruan Thawalib itu menjelaskan bahwa yayasan itu terus melakukan berbagai langkah perbaikan untuk memajukan Perguruan Thawalib dalam berbagai hal.

Baik aspek sarana prasarana, tata kelola maupun aspek pendidikan. Ini sebagai upaya agar Perguruan Thawalib tetap eksis dalam melahirkan para alumninya yang berkiprah di masrakat di berbagai bidang.

"Kita berharap, keberadaan Thawalib Padang Panjang yang telah banyak melahirkan tokoh dalam berbagai bidang, bukan hanya menjadi kebanggaan Padang Panjang atau Sumatera Barat, tapi juga Indonesia. Insya Allah dengan diremikannya gedung asrama baru ini dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan Pergu-

ruan Thawalib," pungkas anggota Baleg DPR RI tersebut.

Dalam acara peresmian tersebut Guspari Gaus selaku anggota DPR RI asal Sumatra Barat menyerahkan bantuan sebesar Rp100 juta untuk pembangunan gedung asrama Thawalib yang diserahkan kepada pengurus yayasan.

Ketua Umum Yayasan Thawalib, Dr Abrar MAG mengatakan, gedung asrama baru yang diremikan merupakan pembangunan tahap pertama dengan sumber biaya pembangunan selain dari keuangan yayasan, juga berasal dari bantuan Pemda Padang

Panjang, alumni Thawalib dan dari masyarakat.

Sementara itu, Gubernur Mahyeldi Ansharullah dalam sambutannya mengatakan, sejarah Perguruan Thawalib melahirkan alim ulama dan tokoh masyarakat sudah terbukti baik tingkat regional maupun nasional.

"Banyak lahir para alim ulama, tokoh masyarakat, para politisi dan lainnya dari Perguruan Thawalib sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Sumatra Barat," ujarnya.

Dengan diremikannya gedung asrama baru sebagai fasilitas bagi santri Perguruan Thawalib, ia

berharap ke depan Perguruan Thawalib terus melahirkan alim ulama dan tokoh masyarakat.

"Kita berharap dari Thawalib lahir Buya Hamka yang baru. Muncul Tuanku Mudo Abdul Hakim yang baru. Lahir lagi Syekh Abdul Karim Amrullah yang baru," kata Mahyeldi.

Hal senada disampaikan Wali Kota Fadly Amran. Menurutny, Perguruan Thawalib adalah salah satu ikon pendidikan bagi Kota Padang Panjang.

Oleh karena itu, lanjut Fadly Amran, diharapkan Perguruan Thawalib untuk terus menerus melahirkan

orang-orang hebat sebagaimana selama ini muncul para alim Perguruan Thawalib di berbagai profesi dan pekerjaan. "Kita berharap adanya gedung asrama baru untuk santri Perguruan Thawalib akan terus membuat Perguruan Thawalib berkiprah dalam dunia pendidikan," jelasnya.

Acara peresmian selain dihadiri oleh Gubernur, Wali Kota, Ketua DPRD Padang Panjang, jajaran organ Yayasan Thawalib juga dihadiri langsung oleh para wali santri dan santri baru tahun ajaran 2022-2023, dan undangan lainnya. (len)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Padang Ekspres

Yayasan Thawalib Kerja sama dengan Uhamka Jakarta

YAYASAN Thawalib Padang Panjang menandatangani nota kesepahaman dengan Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka (Uhamka), Jakarta Rabu (13/7) di Perguruan Thawalib Padang Panjang. Penanda-tangani oleh Ketua Umum Yayasan Thawalib Dr.Abrar, M.Ag serta Rektor Uhamka Prof.Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.

Penanda-tanganan nota kesepahaman tersebut disaksikan oleh Ketua Pembina Yayasan Thawalib Drs.H. Guspari Gaus, jajaran pengurus dan pengawas Yayasan Thawalib serta kalangan Uhamka dalam acara kuliah umum Perguruan Thawalib tahun ajaran 2022-2023

dan launching buku ensiklopedia Buya Hamka jilid II. Nota kesepahaman tersebut menyangkut aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. "Alhamdulillah ada keinginan bersama antara Yayasan Thawalib dengan Uhamka Jakarta untuk melakukan kerjasama dalam berbagai hal yang ke depan dilakukan secara bersama-sama," ujar Ketua

Umum Yayasan Thawalib Dr. Abrar, M.Ag.

Ketua Umum Pembina Yayasan Thawalib Drs. H. Guspari Gaus menyatakan nota kesepahaman tersebut tidak terlepas dari akar sejarah antara Perguruan Thawalib dengan Buya Hamka serta Muhammadiyah itu sendiri. "Ini suatu langkah yang tepat dilakukan dalam berbagai bidang yang dikerjakan kedua lembaga yang secara historis memiliki hubungan emosional yang kuat," ujarnya.

Sementara, Rektor Uhamka Prof.Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum menambahkan, dengan adanya kerjasama antara Uhamka dengan Yayasan Thawalib, maka ke depan banyak hal yang bisa dilakukan secara bersama-sama dalam pengembangan pendidikan. Termasuk lulusan dari Perguruan Thawalib dapat melanjutkan pendidikan tingginya ke Uhamka. "Dengan adanya kerjasamanya ini, diharapkan nanti akan lahir Buya Hamka Buya Hamka yang baru yang merupakan lulusan dari Perguruan Thawalib dan dapat



Prof. Dr. M. Amin Abdullah

GURU BESAR UIN SUNAN KALIJAGA



KETUA Pembina Yayasan Thawalib H Guspari Gaus memberikan cenderamata kepada Rektor Uhamka Prof.Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.

melanjutkan ke Uhamka," katanya.

Sekretaris Yayasan Thawalib Irwan Natsir, S.Sos, MAP menambahkan, dengan adanya nota kesepahaman tersebut maka akan ditindaklanjuti secara teknis hal hal yang akan dilakukan ke depan dalam aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. "Insya Allah akan disusun agenda bersama

sebagai tindak lanjut dari nota kesepahaman yang telah ditanda-tangani kedua belah pihak," jelasnya.

Kuliah Umum dan Launching Buku

Penandatanganan nota kesepahaman tersebut adalah bagian dalam acara Kuliah Umum Perguruan Thawalib serta launching buku ensiklopedia Buya Hamka jilid II. Untuk kuliah umum

disampaikan oleh Prof.Dr. Muhammad Amin Abdullah, guru besar UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta yang membahas tentang sejarah Perguruan Thawalib yang merupakan tonggak terhadap pembaharuan pendidikan Islam, serta mengupas tentang sosok Buya Hamka.

Sementara, launching buku ensiklopedia Buya Hamka jilid II ditandai dengan penan-



KETUA Umum Yayasan Thawalib Dr. Abrar, M.Ag dan Rektor Uhamka Prof.Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum menandatangani nota kesepahaman.

da-tanganan peluncuran oleh Rektor Uhamka Prof.Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum, Ketua Pembina Yayasan Thawalib Drs. H. Guspari Gaus, M.Si, Ketua Umum Yayasan Thawalib Dr. Abrar, M.Ag, Sekretaris Umum Yayasan Thawalib Irwan Natsir, S.Sos, MAP, Wakil Rektor IV Uhamka Dr. H. Bunyamin, M.Pd, Wakil Rektor III Uhamka Dr. Lelly Qodariah, M.Pd dan Wakil Direktur Pusat Studi Buya Hamka Dr. Budi Johan, MAP.

Untuk membedah buku

ensiklopedia Buya Hamka jilid II menghadirkan narasumber Rifma Ghulam Dzajad, S.Ag, M.Si (PSBH Uhamka) dan Dr. Pramono (Dosen Unand Padang).

Kegiatan Kuliah Umum Perguruan Thawalib, launching buku ensiklopedia Buya Hamka jilid II dan penandatanganan nota kesepahaman Yayasan Thawalib dan Uhamka, Jakarta disaksikan oleh majelis guru Perguruan Thawalib, para santri Perguruan Thawalib serta rombongan civitas Uhamka, Jakarta. (*)



KETUA Umum Yayasan Thawalib Dr. Abrar, M.Ag memberikan cenderamata kepada Wakil Rektor IV Uhamka Dr. H. Bunyamin, M.Pd.



NOTA Kesepahaman Yayasan Thawalib dengan Uhamka, Jakarta.



SEKRETARIS Umum Yayasan Thawalib Irwan Natsir, S.Sos, MAP memberikan cenderamata kepada Wakil Rektor III Uhamka Dr. Lelly Qodariah, M.Pd.



Nama Media : Harian Padang Ekspres

Tender Sport Center Tanpa Pemenang

Deviden Bank Nagari Naik 22,6 Persen

Padangpanjang, Padak—Seiring dengan berakhirnya Tahun Buku 2021, deviden Bank Nagari Cabang Kota Padangpanjang dibagikan terhadap Pemerintah Kota (Pemko) setempat dengan kenaikan hingga 22,6 persen.

Kepala Cabang Bank Nagari Padangpanjang, Zulhendri menyebut deviden sebesar Rp6.565.068.670 tersebut ditrasfer terhadap rekening KAS daerah Pemko pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) sejak akhir April lalu.

"Deviden tersebut telah kita serahkan melalui BPKD pada akhir April lalu, dan hari ini (kemarin, red) merupakan seremonial kepada Walikota. Berdasarkan perbandingan tahun buku sebelumnya sebesar Rp5.356.882.481, deviden kali ini terjadi pertambahan sekitar Rp1,7 miliar. Sampai saat ini total saham Pemko Padangpanjang di Bank Nagari tercatat sebesar Rp39,4 miliar," ungkap Zulhendri yang akrab disapa Cien itu di kantornya, Rabu (13/7) kemarin.

Pada kesempatan itu Cien juga ber-

harap, pertambahan nilai deviden tersebut dengan adanya penambahan saham Pemko pasca disahkannya Peraturan Daerah (Perda) Penyertaan Modal terhadap Bank Nagari.

"Semoga tahun ini Pemko bisa kembali menambahkan nilai saham, karena juga berpotensi terhadap peningkatan deviden dan potensi realisasi pinjaman terhadap masyarakat melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR)," tuturnya.

Terkait dengan KUR, Cien menyampaikan untuk penyaluran ditargetkan pusat sebesar Rp39 miliar. Sampai akhir Juni kemarin, dirinya mengaku telah tersalur sebesar Rp31 miliar dengan jumlah nasabah kurang lebih 300 orang.

"Bersukur KUR ini tersedap dengan baik, yang terdiri dari KUR konvensional dan syariah. Ditujukekan kepada pedagang di Kota Padangpanjang," pungkasnya usai menyerahkan buku Annual Report/Laporan Tahunan Bank Nagari 2021 kepada walikota selaku pemegang saham. (wrd)



LAPORAN: Kepala Cabang Bank Nagari Padangpanjang Zulhendri saat menyerahkan buku annual report 2021 kepada Wali Kota Fadly Amran usai seremoni penyerahan deviden.

Padangpanjang, Padak—Sehari pasca disampaikan terjadi kemunduran jadwal tahapan evaluasi, pengumuman proses tender kegiatan pembangunan Sport Center melalui laman Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kota Padangpanjang terlihat dalam masa sanggah dan tanpa pemenang.

Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ), Gusrianto, saat dikonfirmasi membenarkan telah ada keputusan Kelompok Kerja (Pokja) melalui laman tersebut, yang menyatakan semua rekanan penyedia tidak memenuhi syarat dan gugur.

"Selama perjalanan evaluasi sejak 24 Juni-13 Juli ini (kemarin, red), 6 rekanan (penyedia) yang menawarkan tidak ada yang memenuhi persyaratan kualifikasi. Persyaratan yang tidak terpenuhi tersebut, di antaranya berupa Sertifikat Badan Usaha (SBU) Besar (B) dengan rata-rata dimiliki Menengah (M)," ungkap Gusrianto di ruang kerjanya, Rabu sore (13/7).

Menyikapi kondisi tersebut, Gusrianto menyebut kelanjutan kegiatan belanja modal bangunan gedung tempat olahraga dengan anggaran senilai Rp70 miliar itu akan diketahui pasca masa sanggah selama 5 hari berakhir.

"Berpeluang tender ulang atau berlanjut, nanti dapat dilihat hasil dari sanggahan jika ada yang masuk. Jika tidak, tentu akan dilakukan tender ulang dengan persyaratan yang sama atau berubah sesuai dengan keputusan PPK tentang kualifikasi terkait," ucap Gusrianto.

Pada kesempatan itu

Gusrianto juga menyebut, dirinya meyakini bakal tender ulang dengan melihat putusan Pokja sudah merupakan rekomendasi pihak LKPP. "Putusan Pokja dengan tidak adanya penyedia yang memenuhi syarat, sudah melalui rekomendasi LKPP atas pendampingan selama kegiatan ini," aku Gusrianto.

Sementara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) pada Bidang Sarana Prasarana Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) setempat, Agung Satria terkait dengan gugurnya peserta tender tersebut mengaku akan mempelajari.

"Sementara ini kami belum melihat secara utuh terkait dengan proses evaluasi yang dilakukan Pokja. Termasuk dengan ditetapkannya putusan seluruh penyedia gugur, mungkin akan kami pelajari lebih lanjut seiring dengan berjalannya masa sanggah," jawab Agung dihubungi terpisah.

Sedangkan Wali Kota Fadly Amran saat ditemui, mengatakan dirinya berharap segala sesuatu item pekerjaan dalam proses tender Sport Center dengan nilai HPS Rp69.999.698.254,63 itu harus berjalan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan.

"Jika ada upaya-upaya lain dari oknum tertentu yang dapat menimbulkan risiko tidak baik, saya membuka pintu selebar-lebarnya bagi semua pihak untuk turut melakukan pengawasan. Termasuk pihak Penegak Hukum (PH), silakan sorot dan tinjau kinerja pelaksanaan tender ini. Jika ada yang bermain, sikat saja," tegas Wako Fadly di Balaikota setempat. (wrd)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Tangani Stunting, Butuh Sinergi Seluruh Komponen

**Dian Puspita :
 Mari Aktifkan
 Lagi Program KB**

JON KENEDI

Harian Rakyat Sumbar

Pemerintah Kota (Pemko) Padangpanjang melakukan audit terhadap penanganan kasus Stunting Semester I guna mengidentifikasi jumlah kasus, merumuskan solusi, mengetahui kendala, memberikan rekomendasi, serta penanganan yang tepat, di Hall Lantai III balaikota setempat, Rabu (13/7).

WAKIL Walikota Padangpanjang Asrul yang juga sebagai Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kota menyampaikan, kasus stunting tidak berdiri sendiri. Banyak sekali variabel dan faktor yang perlu dibicarakan.

"Beberapa hal yang perlu dalam audit stunting ialah cakupan dan kualitas surveilans rutin, pendampingan keluarga, atau pelayanan spesifik dan sensitif kepada kelompok sasaran yang harus dikawal bersama," ujarnya.



KETUA TP-PKK Kota Padangpanjang dr. Dian Puspita ketika melakukan penilaian Lomba Masak Serba Ikan di Kota Padangpanjang.

Mengidentifikasi potensi terjadinya kasus stunting, sebut Wawako Asrul, sasaran yang perlu mendapat perhatian yaitu calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, baduta dan balita.

"Sehingga diketahui penyebab masalah dan kendala yang dihadapi dalam penanganan kasus stunting itu," katanya.

Pelaksanaan audit stunting, lanjut Asrul, memperhatikan pelibatan masyarakat, keterbukaan informasi dan bebas benturan kepentingan.

"Semua pihak dapat mendukung dan membantu penurunan stunting khususnya di Kota Padangpanjang yang kondisi angka prevalensi stuntingnya cukup

tinggi," tuturnya.

Dikatakannya, kerja keras, saling bahu-membahu semua komponen dan elemen, pemerintah, swasta, perguruan tinggi, LSM, bisa menangani kasus stunting ini.

Kegiatan ini dihadiri berbagai unsur di antaranya kepala OPD, TPPS kecamatan dan kelurahan, camat,

lurah, penyuluh KB, Satgas Stunting dan KUA.

Sementara itu, Ketua TP-PKK Kota Padangpanjang dr. Dian Puspita mengajak seluruh komponen, baik pemerintah maupun berbagai elemen masyarakat, berperan aktif menanggulangi kasus stunting di Kota Padangpanjang.

"Inilah tugas kita. Semua

bekerja aktif memenuhi gizi anak di Kota Padangpanjang. Memberikan edukasi kepada masyarakat agar kasus stunting bisa ditanggulangi," ujarnya saat hadir bersama Ketua GOW Nova Era Yanthy Asrul pada kegiatan Audit Kasus Stunting Semester I.

Dikatakannya, salah satu penyebab stunting ialah ke-

uarga berencana (KB) yang tidak sukses. Seperti lahir terlalu muda atau terlalu dekat, dan terlalu banyak anak.

"Itu penyebab risiko stunting juga tinggi," tuturnya.

Data BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional), sebut Dokter Dian, bayi yang lahir dalam dua tahun lebih dari satu di Kecamatan Padangpanjang Barat sebesar 71%. Sedangkan, di Kecamatan Padangpanjang Timur sekitar 28%. "Tugas kita bersama, mari aktifkan lagi KB. Edukasi lagi kepada masyarakat," ajaknya.

Kepada camat dan lurah, Dian meminta mengaktifkan kader Bina Keluarga Balita (BKB), mengedukasi masyarakat agar tidak ada lagi bayi yang lahir dalam dua tahun, lebih dari satu. Lantaran mengakibatkan kurangnya pemenuhan gizi anak, sehingga berisiko stunting.

"Kalau si ibunya punya anak lagi dalam dua tahun, tentu gizi anak pertama dan kedua tidak ada yang kuat," ujarnya.

Tingkat pendidikan masyarakat, lanjut Dian, perlu menjadi perhatian. Jangan ada anak yang putus sekolah di Padang Panjang. Hal ini mempengaruhi kecerdasan dan pola pikir. Saat menjadi orang tua, dihawatirkan mereka yang tidak bisa merawat dan melindungi anak dari risiko stunting. (ned)



PERWAKILAN dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padangpanjang menerima dua penghargaan pada ajang PLM tingkat Sumbar.

DPK Raih Dua Penghargaan Ajang PLM

Tanah Pak Lambiak, Rakyat Sumbar—Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) raih dua penghargaan pada acara Peer Learning Meeting (PLM) Provinsi Sumatera Barat.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung Direktur Standarisasi dan Akreditasi Perpustakaan Nasional (Perpusnas), Drs. Supriyanto, M.Si, Rabu (13/7) di Hotel Kyriad Bumi Minang.

Penghargaan itu terkait Implementasi Pro-

gram Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Tahun 2022 dan sebagai lapak terbaik dari penilaian dalam kegiatan PLM Provinsi dengan kriteria informatif, kreatif dan inovatif.

"Alhamdulillah, Perpustakaan Padangpanjang memperoleh dua penghargaan sekaligus dalam ajang PLM ini. Semoga ke depan ini bisa kita pertahankan dan kita tingkatkan lagi," ujarnya.

Kepala Dinas Kearsi-

pan dan Perpustakaan Sumbar, Novrial mengatakan, kegiatan PLM Provinsi ini adalah upaya membangun masyarakat melalui transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial yang merupakan tindak lanjut kegiatan SPP-TIK yang diadakan Perpusnas melalui DAP Sumbar pada Mei lalu. Dengan peserta dari DPK kabupaten/kota serta Perpustakaan Nagari penerima program transformasi tahun 2022 di Sumbar. (ned)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Kewenangan PA Bukan Sekadar Perceraian

Pemko Padangpanjang Jalin MoU dengan PA

JON KENNEDI

Harian Rakyat Sumbar

Pengadilan Agama (PA) Kota Padangpanjang melakukan penandatanganan Momenandum of Understanding (MoU) dengan pemerintah kota setempat, terkait optimalisasi dan sinergi di bidang pelayanan publik bagi masyarakat.

Penandatanganan MoU ini dilakukan Walikota Padangpanjang Fadly Amran bersama Ketua PA Padangpanjang Ariefarahmy disaksikan Ketua Pengadilan Tinggi Agama Kota Padang Zein Ahsan di Kantor PA Padangpanjang, Rabu (13/7). Ariefarahmy mengatakan, MoU dengan Pemko ini bertujuan untuk



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran menandatangani MoU antara Pemko Padangpanjang dengan Pengadilan Agama Kota Padangpanjang.

memaksimalkan pelayanan kepada warga kota dalam memberikan kepastian hukum dan keadilan.

Dikatakannya lagi, mengenai kewenangan absolut PA, ada beberapa kewenangan. Diantaranya, perceraian yang merupakan bagian kecil dari kewenangan tersebut.

"Di PA juga ada kewenangan dispensasi kawin, yaitu kewenangan memberi izin bagi pasangan muda yang akan menikah namun belum memenuhi usia pernikahan. Disamping itu ada juga kewenangan dalam bidang kewarisan/harta bersama," sebutnya. Selain untuk penyelesaian per-

kara, Ariefarahmy menjelaskan, PA juga menerima penyediaan data apapun yang dibutuhkan masyarakat terkait kewenangan PA Kota Padangpanjang dan dapat dijadikan sebagai tempat penelitian.

Sementara itu, Walikota Padangpanjang Fadly Amran menyampaikan dukungan terhadap program, inovasi ataupun akselerasi dari PA Kota Padangpanjang yang teruang dalam MoU yang sudah disepakati bersama dengan Pemko.

"Ini semata-mata adalah untuk memberikan pelayanan terbaik untuk warga Padangpanjang khususnya dalam kacamata hukum agama," ucapnya.

Ditambahkannya, Pemko juga mendukung PA Kota Padangpanjang untuk predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK). Ini komitmen untuk mensterikan dan memperbaiki birokrasi.

Pada kesempatan yang sama, Zein berharap poin-poin yang tertuang dalam MoU tersebut, bisa dilaksanakan sesuai dengan apa yang disepakati secara bersama-sama. (ned)



KEGIATAN Penguatan Pengelolaan TPCB yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Padangpanjang.

Dinkes Gelar Workshop Penguatan Kapasitas TPCB

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan meningkatkan kapasitas bagi Tim Pembina Cluster Binaan (TPCB), Dinas Kesehatan (Dinkes) adakan kegiatan Workshop Penguatan Kapasitas TPCB di Aula Hotel Pangeran, Rabu (13/7).

Sekretaris Dinkes Kota Padangpanjang Marlina Permata Sari saat pembukaan kegiatan menyampaikan, kegiatan ini dilaksanakan agar implementasi manajemen puskesmas dapat dilaksanakan secara optimal. Dan, implementasi perbaikan mutu yang berkesinambungan dapat terlaksana secara konsisten, maka diperlukan pembinaan dan pengawasan oleh Dinkes sebagai pemilik Puskesmas yang mendelegasikan sebagian wewenang kepada Puskesmas.

Dikatakan, berdasarkan analisis tingkat kelulusan akreditasi, diperoleh gambaran bahwa salah satu faktor utama penyebab Puskesmas lulus di tingkat dasar dan madya adalah penyusunan perencanaan Puskesmas yang belum berbasis pada hasil evaluasi kinerja.

"Hal ini dipicu oleh imple-

mentasi manajemen puskesmas sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pedoman Manajemen Puskesmas belum dilaksanakan secara optimal. Pada gilirannya mempengaruhi implementasi perbaikan mutu secara berkesinambungan yang tidak berjalan secara konsisten," terangnya.

Jadi untuk itu seluruh anggota TPCB yang dibentuk, katanya, harus memiliki kemampuan kepemimpinan, manajerial dan teknis program sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing. Selain itu anggota TPCB harus memiliki kemampuan dasar tentang tupoksi organisasi Dinkes, kebijakan nasional dan kebijakan pelaksanaannya di provinsi dan kabupaten/kota, standar pelayanan minimal bidang kesehatan, pedoman pembinaan terpadu Puskesmas oleh Dinkes, manajemen Puskesmas, tata kelola mutu di Puskesmas, standar akreditasi Puskesmas, analisis data serta informasi dan teknik komunikasi dan pembinaan.

Kegiatan tersebut mendatangkan narasumber dari Dinas Kesehatan Provinsi, dr. Rina Soviyanti, M.Kes. (ned)



Nama Media : Harian Khazanah

OPTIMALKAN PELAYANAN PUBLIK

Pengadilan Agama Teken MoU dengan Pemko

Padang Panjang, Khazanah— Demi terwujudnya peradilan yang modern dan pelayanan prima yang lebih maksimal kepada masyarakat, Pengadilan Agama Padang Panjang telah melakukan berbagai upaya, baik melalui inovasi-inovasi yang memudahkan akses para pencari keadilan maupun dengan kerjasama atau nota kesepahaman dengan instansi yang ada di luar pengadilan, baik instansi pemerintah maupun BUMN terkhusus dengan Pemko Padang Panjang dalam rangka pengembangan SDM yang berkualitas penerus bangsa.

menikah, namun belum memenuhi usia pernikahan. Di samping itu ada juga kewenangan dalam bidang kewarisan atau harta bersama," sebutnya.

Selain untuk penyelesaian perkara, Ariefarahmy menjelaskan, PA juga menerima penyediaan data apapun yang dibutuhkan masyarakat terkait kewenangan PA Kota Padang Panjang dan dapat dijadikan sebagai tempat penelitian.

Sementara itu, Wako Fadly menyampaikan dukungan terhadap program, inovasi ataupun akselerasi dari PA Kota Padang Panjang yang tertuang dalam MoU yang sudah disepakati bersama dengan Pemko.

"Ini semata-mata adalah untuk memberikan pelayanan terbaik untuk warga Padang Padang khususnya dalamacamata hukum agama," ucapnya.

Ditambahkannya, Pemko juga mendukung PA Kota Padang Panjang menjadi salah satu yang dinominasikan untuk predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK). Ini komitmen untuk mensterilkan dan memperbaiki birokrasi.

Pada kesempatan yang sama, Zein berharap poin-poin yang tertuang dalam MoU tersebut, bisa dilaksanakan sesuai dengan apa yang disepakati secara bersama-sama.

Kita masih akan menjalin dengan berbagai instansi lain, hal ini tentunya untuk memudahkan para pihak dalam berperkara di Pengadilan Agama Padang Panjang, sehingga terwujudnya pelayanan yang cepat dan murah dan bisa diakses semua orang mulai dari pendaftaran

perkara hingga pada produk pengadilan itu sendiri yakni putusan tambah Ariefarahmy. ■ paulhendri

MEMWAKILKANI
 - Ketua PA Padang Panjang, Ariefarahmy, saat menandatangani MoU. (Foto : Paulhendri)



Tak mau berandai-andai dalam program, Pengadilan Agama (PA) Kota Padang Panjang teken Momenandum of Understanding (MoU) dengan pemerintah kota terkait optimalisasi dan sinergi di bidang pelayanan publik bagi masyarakat.

Penandatanganan MoU ini dilakukan Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA bersama Ketua Pengadilan Agama, Ariefarahmy, S.Hi, M.A disaksikan Ketua Pengadilan Tinggi Agama Kota Padang, Drs. H. Zein Ahsan, M.H, Rabu (13/7) di Kantor PA Padang Panjang.

Ariefarahmy mengatakan, MoU dengan Pemko ini bertujuan untuk memaksimalkan pelayanan kepada warga kota dalam memberikan kepastian hukum dan keadilan.

Dikatakannya lagi, mengenai kewenangan absolut PA, ada beberapa kewenangan. Di antaranya, perceraian yang merupakan bagian kecil dari kewenangan tersebut.

"Di PA juga ada kewenangan dispensasi kawin, yaitu kewenangan memberi izin bagi pasangan muda yang akan

Pemko Gelar Audit Kasus Stunting Semester I



MENGHADIRI - Wakil Wali Kota, Drs. Asrul saat menghadiri Audit Kasus Stunting Semester I. (Foto : Paulhendri)

Padang Panjang, Khazanah— Pemko menggelar Audit Kasus Stunting Semester I guna mengidentifikasi jumlah kasus, merumuskan solusi, mengetahui kendala, memberikan rekomendasi, serta penanganan yang tepat, Rabu (13/7), di Hall Lantai III Balai Kota.

Wakil Wali Kota, Drs. Asrul yang juga sebagai Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kota menyampaikan, kasus stunting tidak berdiri sendiri. Banyak sekali variabel dan faktor yang perlu dibicarakan.

"Beberapa hal yang perlu dalam audit stunting ialah cakupan dan kualitas surveilans rutin,

pendampingan keluarga, atau pelayanan spesifik dan sensitif kepada kelompok sasaran yang harus dikawal bersama," ujarnya.

Mengidentifikasi potensi terjadinya kasus stunting, sebut Wawako Asrul, sasaran yang perlu mendapat perhatian yaitu calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, baduta dan balita.

"Sehingga diketahui penyebab masalah dan kendala yang dihadapi dalam penanganan kasus stunting itu," katanya.

Pelaksanaan audit stunting, lanjut Asrul, memperhatikan pelibatan masyarakat, keterbukaan informasi dan bebas benturan kepentingan.

Mau Pasang Iklan atau Berlangganan Koran? **Harian KHAZANAH**
 Hubungi : 0751 - 8952449

"Semua pihak dapat mendukung dan membantu menyukseskan percepatan penurunan stunting khususnya di Kota Padang Panjang yang kondisi angka prevalensi stuntingnya cukup tinggi," tuturnya.

Dikatakannya, kerja keras, saling bahu-membahu semua komponen dan elemen, pemerintah, swasta, perguruan tinggi, LSM, bisa menangani

kasus stunting ini. Kegiatan ini dihadiri berbagai unsur di antaranya kepala OPD, TPPS kecamatan dan kelurahan, camat, lurah, penyuluh KB, Satgas Stunting dan KUA.

Adapun narasumber, tim pakar audit kasus stunting Kota Padang Panjang seperti dokter spesialis anak, dr. Yunira Yunirman, ahli psikologi, Sri Nurhayati, S.Psi dan ahli gizi, Faiz Nur Hanum, S.Gz, M.Kes. ■ paulhendri



Nama Media : Harian Koran Padang

Wako Fadly Amran Dukung Hadirnya DDII di Padangpanjang



WALIKOTA Padangpanjang, H. Fadly Amran ketika menerima kunjungan silaturahmi DDII Kota Padangpanjang di ruang kerjanya, Selasa (13/7).

PADANGPANJANG, KP - Walikota Padangpanjang, H. Fadly Amran menerima kunjungan silaturahmi Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia (DDII) Kota Padangpanjang di ruang kerjanya, Selasa (13/7). Dalam kunjungan tersebut para pengurus DDII menyampaikan rencana pengukuhan pengurus pada 23 Juli mendatang.

"Alhamdulillah, susunan pengurus DDII Kota Padangpanjang sudah rampung, Insya Allah akan dikukuhkan secepatnya. Semoga kehadiran DDII di Kota Padangpanjang dapat

memberi manfaat bagi masyarakat dan pemerintah di Kota Padangpanjang," ungkap Ketua DDII Padangpanjang, Zul Azmi.

Kehadiran DDII di Kota Padangpanjang tersebut disambut baik oleh Wako Fadly. Ia berharap DDII mampu memberikan kontribusi terhadap masyarakat.

"Kehadiran DDII di Kota Serambi Mekkah sangat kami dukung. Kami menitipkan harapan besar kepada DDII agar mampu melahirkan pendakwah-pendakwah hebat yang berasal dari Padangpanjang," tuturnya. **(sup)**

Wako Fadly Amran Apresiasi Laporan Keuangan Parpol



BIMBINGAN Teknis (Bimtek) Tertib Administrasi Pengajuan, Penyaluran dan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Parpol di Aula Hotel Pangeran, Rabu (13/7).

PADANGPANJANG, KP - Walikota Padangpanjang, H. Fadly Amran mengapresiasi laporan keuangan Partai Politik (Parpol) yang selalu terlaksana dengan baik dari tahun ke tahun di Kota Padangpanjang.

"Saya apresiasi kepada seluruh parpol karena cepat tanggap dalam melaporkan laporan keuangannya. Ini sangat penting dilakukan agar ke depan

pertanggungjawaban keuangan parpol jelas dan benar-benar tepat digunakan sebagai mana mestinya," kata Wako Fadly saat membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Tertib Administrasi Pengajuan, Penyaluran dan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Parpol di Aula Hotel Pangeran, Rabu (13/7).

Dikatakannya, bimtek yang

diikuti 32 perwakilan parpol itu merupakan kebutuhan penting, karena akan menjadi salah satu faktor pendukung dalam penyampaian pembuatan Laporan Pertanggungjawaban Bantuan Keuangan Pemerintah Kota Padangpanjang.

Sementara itu Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol, I Putu Venda menyampaikan, kegiatan tersebut dilakukan guna memberikan pemahaman dan pembinaan kepada parpol atas pembuatan Laporan Pertanggungjawaban Bantuan Keuangan Partai Politik secara akuntabel.

"Kita harapkan agar pengurus parpol menggunakan dana bantuan keuangan dengan berpedoman pada aturan yang berlaku," kata Venda.

Bimtek tersebut menghadirkan dua narasumber, yaitu dari Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) dan Inspektorat Padangpanjang. **(sup)**



Nama Media : Harian Koran Padang

Cegah Stunting, Dispangtan Padangpanjang Gelar Lomba Masak Serba Ikan

PADANGPANJANG, KP - Guna mencegah stunting dan menyehatkan masyarakat, Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) gelar Lomba Masak Serba Ikan Kader TP-PKK Kelurahan se-Kota Padangpanjang, di Aula Balai Benih Ikan, Rabu (13/7).

Ketua Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (Forikan) Kota Padangpanjang, Dian Puspita Fadly Amran mengatakan, dengan masih tingginya angka stunting di kota itu, diharapkan semua kader PKK yang mengikuti lomba memasak serba ikan tersebut bisa membantu dan memiliki peran mulia dalam menyejahterakan keluarga dengan menghasilkan SDM berkualitas.

"Salah satu yang bisa dilakukan dengan mengonsumsi makanan yang berasal dari ikan. Karena ikan merupakan protein hewani yang paling bagus dan mudah dicerna, memiliki gizi paling bagus. Seperti Omega 3 yang bisa meningkatkan kecerdasan," ujarnya.

Dian juga menambahkan, angka konsumsi ikan di Padangpanjang masih tergolong rendah, hanya sekitar 40 kg. Maka untuk meningkatkan minat masyarakat dalam mengonsumsi ikan harus dilakukan berbagai cara. Seperti sering melaksanakan sosialisasi, menghasilkan resep inovasi baru agar balita tertarik untuk memakan ikan.

"Namun yang paling penting, kami harapkan kepada ketua TP-PKK Kelurahan untuk membentuk Forikan di setiap kelurahan. Ini kita lakukan untuk menghasilkan minat masyarakat dalam

mengonsumsi ikan," tuturnya.

Sementara Kepala Dispangtan, Ade Nafrita Anas menyebutkan, lomba yang dilaksanakan itu mengangkat tiga menu. Di antaranya menu keluarga, menu kudapan dan menu balita yang menggunakan bahan utama ikan lele. "Kita berharap dengan diadakannya lomba ini, kader PKK bisa menjadi panutan bagi masyarakat dalam menghasilkan menu-menu makanan bergizi," ucapnya.

Usai melakukan penilaian, Dian bersama juri lain, di antaranya perwakilan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumbar Variesy, Nutrisi Dinas Kesehatan Mella Yosiska mengumumkan para pemenang.

Untuk menu keluarga, juara I Kelurahan Pasar Usang, juara II Kelurahan Tanah Hitam, juara III Kelurahan Ganting. Untuk menu Balita, juara I Kelurahan Koto Panjang, juara II Kelurahan Guguk Malintang, juara III Kelurahan Sigando. Sedangkan menu kudapan, juara I Kelurahan Sigando, juara II Kelurahan Koto Panjang dan juara III Kelurahan Koto Katik.

Turut hadir pada kesempatan tersebut Ketua GOW Kota Nova Era Yanthy Asrul, lurah se-Kota Padangpanjang serta Ketua TP-PKK Kelurahan se-Kota Padangpanjang. (sup)



KETUA Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (Forikan) Kota Padangpanjang, Dian Puspita Fadly Amran foto bersama perwakilan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumbar Variesy, Nutrisi Dinas Kesehatan Mella Yosiska dan pemenang lomba memasak serba ikan di Aula Balai Benih Ikan, Rabu (13/7).



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Metro Talenta

Urang Sumando Pulang Kampung, Wako Fadly Amran Kaget Bertemu Koleganya di Islamic Center

PADANG PANJANG, MT—Selain menjadi momen penyembelihan hewan kurban, momentum lebaran Iduladha menjadi ajang silaturahmi bagi umat muslim. Iduladha kerap kali mempertemukan masyarakat dengan para perantau.

Seperti halnya Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Dutaak Paduko Malano, yang cukup kaget bertemu salah seorang koleganya dari Makassar, Sulawesi Selatan di Islamic Center Padang Panjang saat memunaikan ibadah Salat Iduladha, Ahad (10/7) pagi.

Fikri, warga Makassar yang juga "sumando" orang Padang Panjang, pada Iduladha kali ini, merayakan lebaran di kampung halaman istrinya di Padang Panjang. Ia pun memilih Islamic Center sebagai tempat

memunaikan ibadah Salat Iduladha.

Sebelum salat dimulai, dirinya kaget melihat sosok kepada daerah yang memberikan sambutan di atas mimbar jelang salat itu. Dia merasa kalau yang di atas mimbar itu adalah salah seorang koleganya sewaktu di Makassar.

Seusai salat, Fikri mencoba memuntakan rasa penasarannya. Ditemuinya Wako Fadly Amran yang berada shaf barisan depan. Waihasil wali kota muda itu juga kaget bisa bertemu dengan Fikri di Islamic Center.

"Bapak Wali Kota ini, merupakan salah satu kolega saya di Makassar, saya yang langsung menyentiri beliau ke manapun tujuannya," ungkap Fikri kepada Kominfo.

Fikri mengatakan, ia merupakan putra asli Makassar. Lahir dan besar di Makassar, dan memiliki istri orang asli Padang Panjang.

"Alhamdulillah kali ini bisa bertemu langsung dengan Wali Kota di kampung halaman istri saya," ungkap Fikri yang juga pengusaha rental dan travel di Makassar.

Selain Fadly Amran dan Pemko Padang Panjang, ungkap Fikri, dirinya juga sering menjalin kerja sama dengan berbagai pemerintahan yang ada di Sumatera Barat ini.

"Kami memiliki usaha rental dan travel di Kota Makassar. Alhamdulillah sampai saat ini setiap kunjungan kerja dari Pemerintah Daerah yang ada di Sumbar, pasti kami dihubungi," tutur Fikri.

Sementara itu, Wako Fadly terlihat kaget saat dihipir koleganya dari Pulau Sulawesi itu.

"Alhamdulillah akhirnya kita bertemu juga di Kota Padang Panjang ini. Bapak Fikri merupakan salah satu rekan kerja kami saat kami melakukan kunjungan kerja ke Kota Makassar, ungkap Fadly. Dikatakannya, Fikri merupakan sosok pekerja yang sangat baik. Bahkan ia yang turan langsung menyentiri dan mengantarkan dirinya ke tempat

tempat tujuan di Kota Makassar. "Selamat berlibur di Kota Padang Panjang. Semoga liburannya berkesan dan membawa kenangan yang indah saat kembali ke Makassar," ujar Fadly. (king)

kami melakukan kunjungan kerja ke Kota Makassar, ungkap Fadly. Dikatakannya, Fikri merupakan sosok pekerja yang sangat baik. Bahkan ia yang turan langsung menyentiri dan mengantarkan dirinya ke tempat



Wawako Asrul Tinjau Penyembelihan Hewan Kurban



PADANG PANJANG, MT—Wako Wali Kota, Drs. Asrul didampingi istri, Nova Era Yanthy Asrul melakukan peninjauan terpadu penyembelihan hewan kurban, Ahad (10/7).

Beberapa tempat yang dikunjungi Wawako Asrul, di antaranya Masjid Nurul Iman,

namun Alhamdulillah semua masyarakat tetap antusias dalam melaksanakan kurban ini," ujarnya kepada Kominfo saat melakukan peninjauan di Masjid Nurul Iman.

Asrul juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat mulai dari Kandang Sapi dalam melakukan penyembelihan.

Disaat bersamaan, Kepala Dinas Pangan dan Pertanian, Ade Nafrita Anas, MP yang juga melakukan pengawasan terhadap hewan kurban, menyampaikan pelaksanaan pemeriksaan hewan kurban itu dua fase. Yaitu antemortem dan postmortem.

"Kita melaksanakan dua fase pemeriksaan sebelum dan sesudah pemotongan. Setiap masjid di Kelurahan, kita sudah memunculkan tim melakukan pemeriksaan ini. Untuk Masjid Nurul Iman ini, kami melihat panitia kurban sudah mengikuti semua kaidah pemotongan hewan kurban yang kita sosialisasikan sebelumnya," tuturnya. (shintia)

kekurangannya.

"Kita melaksanakan dua fase pemeriksaan sebelum dan sesudah pemotongan. Setiap masjid di Kelurahan, kita sudah memunculkan tim melakukan pemeriksaan ini. Untuk Masjid Nurul Iman ini, kami melihat panitia kurban sudah mengikuti semua kaidah pemotongan hewan kurban yang kita sosialisasikan sebelumnya," tuturnya. (shintia)

Tingkatkan Kebugaran, BPBD Kesbangpol Laksanakan Bimsik

PADANG PANJANG, MT—Guna meningkatkan kebugaran fisik anggota Pusdalop, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol melaksanakan Bimbingan Fisik (Bimsik), Kamis (7/7).

Kegiatan tersebut dipimpin Kepala BPBD Kesbangpol, I Putu Vanda, SSTP, M.Si bersama anggota Pusdalop dengan melaksanakan jalan kaki pada cuaca panas tanpa menggunakan alas kaki.

"Kami melaksanakan ini sekali seminggu yang terbagi menjadi dua regu. Kemarin, regu A melaksanakan kegiatan ini, mulai dari depan Rumah Dinas Wali Kota hingga perbatasan kota di Kacang Kayu. Hari ini kita laksanakan mulai dari Kandang Sapi ini sampai ke Jaho," ujarnya.

Anggota Pusdalop ini tidak mungkin hanya mengandalkan

skill dan kemampuan saat bertugas dalam penanggulangan bencana. Namun kebugaran sangat diperlukan dalam menjaga stamina.

Kegiatan tersebut dipimpin Kepala BPBD Kesbangpol, I Putu Vanda, SSTP, M.Si bersama anggota Pusdalop dengan melaksanakan jalan kaki pada cuaca panas tanpa menggunakan alas kaki.

"Kami melaksanakan ini sekali seminggu yang terbagi menjadi dua regu. Kemarin, regu A melaksanakan kegiatan ini, mulai dari depan Rumah Dinas Wali Kota hingga perbatasan kota di Kacang Kayu. Hari ini kita laksanakan mulai dari Kandang Sapi ini sampai ke Jaho," ujarnya.

Anggota Pusdalop ini tidak mungkin hanya mengandalkan

skill dan kemampuan saat bertugas dalam penanggulangan bencana. Namun kebugaran sangat diperlukan dalam menjaga stamina.

la juga menambahkan, bimsik ini menjadi rutinitas anggota Pusdalop dalam mempersiapkan diri jika turun bertugas dalam penanganan bencana. (shintia)



Warung DKI Hadir di Kota Padang Panjang

PADANG PANJANG, MT—Warung DKI yang khas dengan menu mie ayam dan bakeminyon, Jumat (8/7) resmi beroperasi di Kota Padang Panjang. Warung ini dibuka di Kelurahan Balai-Balai, Kecamatan Padang Panjang Barat.

Hadirnya Warung DKI di Padang Panjang digagas putra asli Kota Padang Panjang yang merupakan Penasihat Flipper's Organization, Dedy Demona dan Yulion.

Grand opening Warung DKI turut dihadiri Wakil Wali Kota, Drs. Asrul, Sekodako, Sonny Budaya Putra, A.P. M.Si, sejumlah kepala OPD, Dewan Pembina Flipper's, Nasrul Nagra, para perantau dan juga diundang anak yatim piatu.

Dedy mengatakan, Warung DKI didirikan di Padang Panjang merupakan bentuk kontribusi dirinya sebagai putra Padang Panjang kepada kota ini.

"Kita mendirikan usaha kuliner



ini di Padang Panjang, tujuan utamanya bukan untuk mencari keuntungan. Tetapi dengan adanya Warung DKI ini, kita bisa melakukan kegiatan sosial ke depannya," sebut Dedy.

Ia berharap, dengan adanya warung ini bisa menyerap tenaga kerja di Kota Padang Panjang dan bisa meralisasikan kegiatan pendidikan dan sosial melalui Warung DKI ini.

Sementara itu, Wawako Asrul

menyambut baik Warung DKI yang kini hadir di Kota Padang Panjang. "Semoga dengan adanya Warung DKI bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dan bisa menjadi salah satu tujuan masyarakat luar untuk datang ke Kota Padang Panjang," ucapnya.

Dalam grand opening tersebut, juga dilakukan pemberian santunan kepada anak yatim piatu. (dega)

544 Sapi dan 13 Kambing Akan Disembelih Saat Iduladha

PADANG PANJANG, MT—Dari data yang dimiliki Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangan), perkiraan jumlah hewan kurban di Padang Panjang berjumlah sebanyak 544 ekor sapi dan 13 ekor kambing. Hewan kurban ini akan disembelih di 144 lokasi di Kota Padang Panjang saat Iduladha 1443 H.

Demikian disebutkan Kepala Dispangan, Ade Nafrita Anas, M.P saat ditemui di ruang kerjanya, Kamis (7/7). Seluruh hewan kurban berjenis kelamin jantan itu akan memenuhi syarat atau cukup umur.

Untuk menjamin kesehatan hewan kurban itu, sebutnya, Dispangan terus melakukan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan calon hewan kurban. Kegiatan ini berlangsung sejak bulan lalu hingga selesai penyembelihan pada hari raya tahun ini.

"Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan sapi atau kambing yang dikurbankan sehat, normal dan memenuhi persyaratan seba-

gai hewan kurban, serta dagingnya aman dikonsumsi masyarakat," ujarnya.

Pihaknya akan melakukan pemeriksaan terhadap hewan kurban di Padang Panjang dengan dua sistem pemeriksaan yaitu antemortem dan postmortem.

"Pemeriksaan hewan sebelum dipotong atau antemortem, mengecek kondisi hewan di kandang penampungan. Guna memastikan keadaan hewannya layak dikurbankan atau sehat. Termasuk memastikan umur calon hewan yang akan dipotong telah memenuhi syarat atau cukup umur. Sekaligus memastikan aman dari penyakit mulut dan kuku (PMK). Hasil pemeriksaan akan diberi penandaan telah diperiksa petugas," katanya.

Lebih lanjut Ade mengungkap akan melakukan pemeriksaan setelah pemotongan (postmortem) yaitu pemeriksaan organ dalam dan daging hewan kurban yang telah dipotong. Ini biasanya dilakukan pemeriksaan di hari H pemotongan

hewan kurban.

"Pas hari pemotongan, tim akan dibagi dan turun ke lapangan melakukan pemeriksaan daging hewan kurban yang telah dipotong untuk dipertimbangkan kembali kondisi klinisnya. Apakah sapi atau kambing yang telah dipotong karena terkadang ada yang cacang. Cacing hati tidak boleh dikonsumsi. Jika memang ada, maka akan kita buang bagian tersebut," ungkapnya.

Ade mengimbau kepada seluruh panitia kurban agar dapat melakukan pemotongan hewan kurban sesuai dengan syarat dan ketentuan syariat Islam yang berlaku.

"Kami juga sudah sosialisasikan semuanya kepada panitia kurban, bagaimana cara pelaksanaan kurban pada saat hari H. Baik dari cara penanggulangan pemotongan sapi, maupun terkait limbahnya. Kami harap imbauan ini bisa dilaksanakan dengan sebaiknya," harapnya. (rifki)

260 Hewan Kurban Sudah Disembelih di 41 Lokasi

PADANG PANJANG, MT—Sebanyak 41 lokasi tempat penyembelihan hewan kurban sudah melakukan penyembelihan sebanyak 260 ekor sapi dan lima ekor kambing, Sabtu (9/7).

Hal tersebut dikatakan Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangan), drh. Wahidin Beruh kepada Kominfo usai melakukan pemeriksaan hewan kurban.

"Untuk hari ini di 41 titik sekitar 260-an ekor sapi dan lima ekor kambing yang sudah disembelih, dari total 577 ekor yang kita data sebelumnya. Untuk hasil pemeriksaan sampai sekarang masih kita proses," ujarnya.

Ia juga menjelaskan, pihaknya melakukan pengawasan dan pemeriksaan kepada hewan kurban yang akan disembelih. Mulai dari

merebahkan sapi hingga cara penyembelihan sapi tersebut. Juga melakukan pemeriksaan terutama di hati sapi apakah ada terdapat kasus cacing hati dan lainnya.

"Untuk panitia kurban sebelumnya kita sudah melakukan sosialisasi mengenai cara-cara penyembelihan hewan kurban ini. Walaupun kita sudah memberikan sosialisasi, namun kita juga tetap melakukan pengawasan di lokasi penyembelihan. Jika terdapat yang tidak sesuai kaidahnya, kita langsung memberikan arahan dan membantu panitia tersebut," tambahnya.

Ia juga mengimbau kepada seluruh panitia kurban yang akan melakukan penyembelihan hewan esok hari, untuk mengikuti kaidah-kaidah yang sudah ada dalam

penyembelihan ini.

Ditambahkannya lagi, tim dari Dispangan ini juga dibantu oleh

hasiswa Jurusan Peternakan dari Universitas Andalas sebanyak empat orang. (shintia)



Selamat Hari Raya
Idul Adha
- Tahun 1443 H/2022 M -
Tagbballallahu Minna Wa Minkum

Sebagai suatu bentuk kontribusi hewan kurban adalah suatu kebajikan. Adanya seluruh kebajikan di hari Idul Adha yang mulia ini.

Facebook: @padangpanjang
Twitter: @padangpanjang
Instagram: @padangpanjang



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Metro Talenta



SATU-SATUNYA DI SUMBAR, Wako Padang Panjang Terima Penghargaan Manggala Karya Kencana

Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA Di Paduko Malano menerima penghargaan Manggala Karya Kencana (MKK) dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Penyerahan penghargaan dihelat di Convention Hotel Santika Medan, Rabu (6/7).

Wako Fadly meraih MKK pada momentum Hari Keluarga Nasional (Harganas) yang dipusatkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. MKK merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan pemerintah pusat melalui BKKBN kepada sosok yang dinilai mempunyai dedikasi tinggi terhadap program pengendalian penduduk dan

keluarga berencana.

Menjadi satu-satunya kepala daerah di Sumbar yang menerima penghargaan dan disematkan lencana oleh Kepala BKKBN Pusat, Dr (HC), dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG (K), penghargaan yang diraih Fadly Amran itu, atas kepeduliannya dalam mendukung program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana).

Pada kesempatan itu, Hasto Wardoyo menerangkan, salah satu rangkaian kegiatan pada Peringatan Harganas tersebut adalah Gebyar Penghargaan Program Bangga Kencana. Pada kegiatan ini diberikan penghargaan kepada para pemangku kepentingan dan

mitra kerja yang telah memberikan dukungan, komitmen dan peran sertanya dalam pelaksanaan program Bangga Kencana, yang salah satu penerima penghargaan tersebut adalah Wali Kota Padang Panjang.

"Saya sangat memberikan apresiasi kepada Wali Kota Padang Panjang dan jajarannya yang telah begitu peduli terhadap perkembangan program Bangga Kencana, yang dalam hal ini menjadi tugas dan fungsi BKKBN. Dapat saya garis bawahi, program nasional ini tidak mungkin dapat hanya dilakukan oleh BKKBN semata, namun kebersamaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan," urai Hasto.

Sebelum menerima penghar-

gaan MKK, Padang Panjang pada 2021 menjadi terbaik I Pengelola Program Bangga Kencana di Sumbar. Tak hanya itu, Padang Panjang juga menjadi kota pertama yang menyelenggarakan Rakerda Bangga Kencana pada 2022. Lalu adanya komitmen Pemko menjadikan 16 Kelurahan sebagai Kampung Keluarga Berkualitas (KB) pada 2022 ini. Termasuk komitmen untuk penurunan angka stunting.

Dari segi prestasi, kader KB, PIK Remaja, Duta GenRe selalu membukukan prestasi terbaik di Sumbar. Terbaru, Duta GenRe Putri Padang Panjang, Maulidya Nurdini terpilih sebagai juara I Sumbar dan akan berlaga di tingkat nasional.

Atas penghargaan yang diterimanya ini, Wako Fadly mengucapkan terima kasih kepada BKKBN dan semua pihak. Khususnya kepada kader KB, penyuluh Bangga Kencana, jajaran Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA), dan stake holder lainnya.

"Ini adalah hasil kerja bersama yang akan terus kita tingkatkan kualitas dan kuantitasnya demi kesejahteraan keluarga di Padang Panjang. Keluarga sejahtera adalah bagian visi misi Pemko untuk mewujudkan "Kejayaan Padang Panjang Bermarwah dan Bermartabat". Semoga prestasi

ini akan semakin memotivasi kita semua untuk terus menjadi terbaik," ujar wali kota muda ini.

Sementara itu Kepala DSPPKBPPPA, Drs. Osman Bin Nur, M.Si menyebutkan, anugerah MKK ini adalah bentuk apresiasi BKKBN terhadap Wali Kota dalam menggerakkan program Bangga Kencana.

"Apa yang telah dilakukan Bapak Wali Kota, dinilai melebihi ekspektasi BKKBN. Ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang telah kita raih dalam program Bangga Kencana ini. Mulai dari capaian program, prestasi PIK R, Duta GenRe, Kampung KB dan sebagainya," jelas Osman. (Asril)





KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Rakyat Sumbar

Satu-satunya dari Sumbar,

Wako Fadly Amran Terima Penghargaan Manggala Karya Kencana

PADANG PANJANG (RS)— Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA Dt Paduko Malano menerima penghargaan Manggala Karya Kencana (MKK) dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Penyerahan penghargaan dihelat di Convention Hotel Santika Medan, pada Rabu (6/7) lalu.

Wako Fadly meraih MKK pada momentum Hari Keluarga Nasional (Harganas) yang dipusatkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. MKK merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan pemerintah pusat melalui BKKBN kepada sosok yang dinilai mempunyai dedikasi tinggi terhadap program pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Menjadi satu-satunya kepala daerah di Sumbar yang menerima penghargaan dan disematkan lencana oleh Kepala BKKBN Pusat, Dr. (HC), dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG (K), penghargaan yang diraih Fadly Amran itu, atas kepeduliannya dalam mendukung program Pembangunan Keluarga, Perencanaan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana).

Pada kesempatan itu, Hasto Wardoyo menerangkan, salah satu rangkaian kegiatan pada Peringatan Harganas tersebut adalah Gebyar Penghargaan Program Bangga Kencana. Pada kegiatan ini diberikan penghargaan

kepada para pemangku kepentingan dan mitra kerja yang telah memberikan dukungan, komitmen dan peran sertanya dalam pelaksanaan program Bangga Kencana.

Sebelum menerima penghargaan MKK, Padang Panjang pada 2021 menjadi terbaik I Pengelola Program Bangga Kencana di Sumbar. Tak hanya itu, Padang Pan-

atas penghargaan yang diterimanya ini, Wako Fadly mengucapkan terima kasih kepada BKKBN dan semua pihak. Khususnya kepada kader KB, penyuluh Bangga Kencana, jajaran Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPA), dan stake holder lainnya.

"Ini adalah hasil kerja bersama yang akan terus kita tingkatkan kualitas dan kuantitasnya demi kesejahteraan keluarga di Padang Panjang. Keluarga sejahtera adalah bagian visi misi Pemko untuk mewujudkan "Kejayaan Padang Panjang Bermarwah dan Bermartabat". Semoga prestasi ini akan semakin memotivasi kita semua untuk terus menjadi terbaik," ujar wali kota muda ini.

Sementara itu Kepala DSPPKBPPA, Drs. Osman Bin Nur, M.Si menyebutkan, anugerah MKK ini adalah bentuk apresiasi BKKBN terhadap Wali Kota dalam menggerakkan program Bangga Kencana.

"Apa yang telah dilakukan Bapak Wali Kota, dinilai melebihi ekspektasi BKKBN. Ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang telah kita raih dalam program Bangga Kencana ini. Mulai dari capaian program, prestasi PIK R, Duta GenRe, Kampung KB dan sebagainya," jelas Osman. (ben)



na, yang salah satu penerima penghargaan tersebut adalah Wali Kota Padang Panjang.

"Saya sangat memberikan apresiasi kepada Wali Kota Padang Panjang dan jajarannya yang telah begitu peduli terhadap perkembangan program Bangga Kencana, yang dalam hal ini menjadi tugas dan fungsi BKKBN. Dapat saya garis bawahi, program nasional ini tidak mungkin dapat hanya dilakukan oleh BKKBN semata, namun kebersamaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan," urai Hasto.

jang juga menjadi kota pertama yang menyelenggarakan Rakerda Bangga Kencana pada 2022. Lalu adanya komitmen Pemko menjadikan 16 kelurahan sebagai Kampung Keluarga Berkualitas (KB) pada 2022 ini. Termasuk komitmen untuk penurunan angka stunting.

Dari segi prestasi, kader KB, PIK Remaja, Duta GenRe selalu membukukan prestasi terbaik di Sumbar. Terbaru, Duta GenRe Putri Padang Panjang, Maulidya Nurdini terpilih sebagai juara I Sumbar dan akan berlaga di tingkat nasional.



Cegah PMK, Kandang Sapi Disemprot Disinfektan

PADANG PANJANG (RS)— Guna mencegah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang merupakan bencana non-alam, Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangan), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol, dan Polres lakukan penyemprotan disinfektan di kandang sapi yang ada di Kota Padang Panjang, pada Kamis (7/7) lalu.

Penyemprotan disinfektan dimulai di kandang sapi perah milik Eko Setiawan yang berisi 43 ekor sapi di Kelurahan Koto Katik, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT). Juga akan dilakukan penyemprotan di sembilan kelompok terni sapi perah yang ada di Kota Padang Panjang agar sapi di sana terhindar dari PMK.

"Penyemprotan ini, kita bekerja sama dengan tim BPBD Kesbangpol dan Polres dalam mengatasi PMK. Sebagai sentral sapi perah, sapi-sapi kita harus ter-

hindar dari PMK," ujar Kepala Dispangan, Ade Nafrita Anas, M.P.

Pada kesempatan ini, Dispangan bertugas memfasilitasi tempat penyemprotan (kandang sapi), teknis penyemprotan dan menyediakan cairan disinfektan. Sedangkan BPBD Kesbangpol menyediakan hazmat dan alat penyemprotan. Polres melakukan pengawasan selama penyemprotan disinfektan.

"Kami mengacu kepada Surat Keputusan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terkait status keadaan tertentu darurat PMK. Maka kami bersama Dispangan dan Polres ikut turun dalam penanganan dan mencegah PMK sebagai bencana non-alam. Kami berharap di Kota Padang Panjang tidak terdapat PMK ini," tutur Kepala BPBD Kesbangpol, I Putu Vendra. (ben)

FKIP UMSB Luncurkan Buku Antologi Puisi

PADANG PANJANG (RS)— Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) menggelar peluncuran buku antologi puisi yang berisikan 67 puisi karya 13 mahasiswa dan dosen prodi itu di Aula Kampus II FKIP UMSB, pada Selasa (5/7) lalu.

Dekan FKIP, Dr. Gusmaizal Syandri, M.Pd mengatakan, peluncuran buku ini merupakan sebagai healing moment bagi civitas akademika di tengah-tengah kepungan teknologi dan arus globalisasi.

"Kami mengapresiasi proses kreativitas ini. Bagi kami tidaklah mudah bagi orang biasa dalam membuat sebuah puisi apalagi dibentuk menjadi antologi seperti

ini. Proses kontemplasi dalam membuat puisi ini perlu diberikan apresiasi yang setinggi-tingginya," ujarnya.

Buku ini membutuhkan waktu sekitar dua bulan penggarapannya yang memuat segala bentuk kisah yang dialami para penulis tatkalua hujan datang. Semuanya bermuara pada rangkaian kata-kata yang memiliki medan makna leksikal dan gramatikal.

Ketua Pelaksana Kegiatan, Ilham Zanuari menyampaikan, buku tersebut termuat beberapa puisi yang isinya berbicara tentang kritik sosial yang sering ditemukan di tengah masyarakat perihal hujan tengah hari. Hal inilah yang menjadikan buku ini berjudul "Hujan Ditengah Hari".

"Kenapa hujan tengah hari yang menjadi judul buku ini? Se-



ma karena sebuah paradigma di tengah masyarakat kita. Seringkali kita mengeluh jika sedang panas-panasnya, tiba-tiba hujan turun. Sebetulnya, jika kita mau

sedikit merenung dan memahami hakikat hujan, kita akan menemukan butir kebijaksanaan di dalamnya," ungkap mahasiswa semester 4 tersebut. (ben)

Tahun Ajaran Baru SD dan SMP Dimulai 18 Juli

PADANG PANJANG (RS) Proses pembelajaran tahun ajaran 2022/2023 bagi siswa Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan dimulai pada 18 Juli ini.

Hal ini disampaikan Kabid Pembinaan Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud), Muji Sirwanto, M.Pd, Kamis (7/7) lalu.

"Pembelajaran akan dimulai pada 18 Juli. Namun sebelumnya juga akan dilaksanakan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) pada 14-16 Juli," ucapnya.

Sementara itu, Fungsional Pengembangan Kurikulum dan Sub Koordinator Pembinaan Peserta Didik dan Pembinaan Karakter, Haslinda Mora, M.Pd mengatakan, jelang dimulainya pembel-

ajaran, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk SD sudah selesai dan siswa pun sudah melakukan pendaftaran ulang.

"PPDB SMP hari ini masih berlangsung untuk jalur prestasi yang memiliki kuota 10%. Akan dilakukan verifikasi selama dua hari ke depan dan diumumkan pada 11 Juli. Pendaftaran ulang pada 12 Juli," sebutnya.

Haslinda menyampaikan, pada tahun ajaran 2022/2023 dari 32 SD negeri yang ada di Kota Padang Panjang, masing-masingnya menyediakan satu rombongan belajar (rombel) dengan maksimal satu rombel berisikan 28 murid. Lalu untuk SMP, dari enam SMP negeri yang ada, masing-masingnya menyediakan enam rombel. (ben)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Sumbar Creative

DIBUKA WAKO FADLY AMRAN

Musprov KBI Sumbar Digelar di Padang Panjang

Pdg. Panjang, SC
Walikota Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano membuka Musyawarah Provinsi (Musprov) KBI Sumatera Barat di Pendopo Rumah Wako, Senin (11/7).



Musprov yang dilaksanakan dalam rangka memilih ketua umum KBI Sumbar periode 2022-2026. Pengurus baru ini akan dihadapkan pada kerja besar menghadapi Porprov XVI-2023 mendatang. Wako Fadly meninjau penunjukan ketua umum KBI Sumbar yang telah menetapkan Kota Padang Panjang sebagai lokasi pelaksanaan Musprov ini. Semoga pengurus yang baru terpilih nanti bisa

melaksanakan tugasnya dan KBI ini lebih maju lagi kedepannya," ujarnya.
Pemimpin KBI Sumbar, H. Daswipetra Datuak Manjijang Alam yang juga berkesempatan hadir berharap kepada pengurus yang terpilih nantinya bisa membawa KBI menjadi lebih positif dan bisa menghasilkan serta meningkatkan lebih banyak aksi untuk berlimpa di tingkat nasional.
"Kami berharap dengan terpilihnya pengurus yang baru nantinya bisa membawa KBI Sumbar lebih maju lagi. Dan dilaksanakan event sebanyak-banyaknya. Ini bisa membuat KBI menjadi lebih positif dan juga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar kita," ungkapnya.
Ketua Umum KBI Sumbar, Drs. Fazzril Ale menyampaikan KBI Sumbar ini baru seumur jagung, yaitu mulai 2019. Namun telah banyak melakukan beberapa kegiatan. Di antaranya pelatihan di Jawa Barat mengikuti event kejuaraan nasional dengan mengiriskan dua orang atlet. Tapi karena pandemi Covid-19, banyak kegiatan kita terhambat. Semoga ke depannya kita terus bisa melaksanakan kegiatan lebih banyak lagi," tuturnya.
Ikut hadir ketua dan pengurus KONI Padang Panjang, pengurus KBI kabupaten/kota serta undangan lainnya. (Heribless)



Cegah PMK, Kandang Sapi Disemprot Disinfektan

PDG. PANJANG - Guna mencegah Penyakit Mulut dan Kaki (PMK) yang merupakan bencana non-alam, Dinas Pangan dan Pertanian (Disagartani), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol dan Polres melakukan penyemprotan-disinfektan di kandang sapi yang ada di Kota Padang Panjang, Kamis (7/7).
Penyemprotan disinfektan dimulai di kandang sapi perah milik Eko Setiawan yang berisi 43 ekor sapi di Kelurahan Koto Kati, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT). Juga akan dilakukan penyemprotan di sembilan kelompok ternak sapi perah yang ada di Kota Padang Panjang agar sapi di sana terhindar dari PMK.
"Penyemprotan ini, kita bekerja sama dengan tim BPBD Kesbangpol dan Polres dalam mengatasi PMK. Sebagai sentral sapi perah, sapi-sapi kita harus terhindar dari PMK," ujar Kepala Disagartani, Ade Nafita Anas, M.P.
Pada kesempatan ini, Disagartani bertugas memfasilitasi tempat penyemprotan (kandang sapi), selain penyemprotan dan menyediakan cairan disinfektan. Sedangkan BPBD Kesbangpol menyediakan hazmat dan alat penyemprotan. Polres melakukan pengawasan selama penyemprotan disinfektan.
"Kami mengacu kepada Surat Keputusan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tentang status keadaan darurat darurat PMK. Maka kami bersama Disagartani dan Polres ikut turut dalam penanganan dan mencegah PMK sebagai bencana non-alam. Kami berharap di Kota Padang Panjang tidak terdapat PMK ini," tutur Kepala BPBD Kesbangpol, I Putu Vendra. (Heribless)

DMPTSP Padang Panjang Gelar Sosialisasi Perizinan Berusaha



Pdg. Panjang, SC
Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DMPTSP) Padang Panjang menggelar Sosialisasi Perizinan Berusaha

terbatasnya anggaran Pemko.
"Ada beberapa kebijakan Pemko di bidang investasi, seperti kebijakan pemberian insentif dan kebijakan kemudahan penanaman modal. Kami berharap kepada peserta untuk dapat mengikuti acara ini dengan serius dan menanyakan setiap permasalahan dalam pembuatan izin," ujarnya.
Sementara itu, Kepala DMPTSP, Ezasosok, S.H. dalam laporannya menyampaikan sosialisasi dan bimtek ini dilaksanakan untuk lima angkatan, yang perangkatannya berdasarkan skema "Angkatan 1 untuk UMK, angkatan 2 dan seterusnya dilaksanakan untuk perbaikan dan lainnya," tuturnya.
Sosialisasi yang diikuti 43 peserta ini mendatangkan narasumber dari DMPTSP Provinsi Sumbar, Gofdi Hartes dengan materi mengenai OSS dan lain-lain. (Heribless)

Tingkatkan Kebagaran, BPBD Kesbangpol Padang Panjang Laksanakan Bimtek

PDG. PANJANG - Guna meningkatkan kebugaran fisik anggota Pusadlop, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol Kota Padang Panjang melaksanakan Bimbingan Fisi (Bimtek), Kamis (7/7).
Kegiatan tersebut dipimpin Kepala BPBD Kesbangpol, I Putu Vendra, SSTP, M. Si bersama anggota Pusadlop dengan melaksanakan jalan kaki pada cuaca panas tanpa menggunakan alas kaki.
"Kami melaksanakan ini sekali seminggu yang terbagi menjadi dua regu. Kemudian, regu melaksanakan kegiatan ini, mulai dari depan Rumah Dinas Walikota hingga perbatasan kota di Kacang Kayu. Hari ini kita laksanakan mulai dari daerah Kandangsapi sampai ke Jaho," ujarnya.
Anggota Pusadlop kita tidak mungkin hanya mengandalkan skill dan kemampuan saat bertugas dalam penanggulangan bencana. Namun kebugaran sangat diperlukan dalam menjaga stamina. Ia juga menambahkan, bimtek ini menjadi rutinitas anggota Pusadlop dalam mempersiapkan diri jika turun bertugas dalam penanganan bencana. (Heribless)



Pacu Kuda Sukses...

dan mengeksekusinya sedemikian rupa sehingga menjadi tontonan yang berkelas," kata Wako Fadly saat pembubaran Panitia Pacu Kuda di Pendopo Rumah Dinas, Ahad (3/7) malam.
Fadly menyebutkan, penyelenggaraan pacu kuda 2019 dan 2022, mengalami peningkatan di seluruh lini. Baik kerja samanya dan juga sponsor yang terlibat, ini harus dipegang, karena bisa menjadi modal untuk ke depannya.
"Yang perlu kita syukuri dari kegiatan ini adalah respon dari masyarakat Padang Panjang, Batipuah, X Koto ataupun masyarakat yang hadir. Saya dengar responnya sangat luar biasa. UMKM dan masyarakat sekitar pun merasakan dampak efek domino dari penyelenggaraan ini. Saya yakin, ini tidak terlepas dari komunikasi yang sangat baik dari semua unsur yang terlibat," sebut Fadly.
Fadly yang juga menjabat sebagai Ketua Umum Pengcab Pordasi Padang Panjang ini menyebutkan, dengan menjaga kekompakan dan komunikasi ini, semoga pada 2023,

pelaksanaan event berikutnya bisa menjadi yang terbaik di Sumbar, maupun secara nasional.
"Karena ini temanya berbeda (alek anak nagari-red) ada prosesi arak-arakan niniak mamak. Jadi bukan tidak mungkin ini bisa jadi event skala nasional. Terkait hal yang kurang dari kegiatan ini, kita evaluasi. Kita beri masukan dan menjadi sebuah catatan bagi kita bersama agar tahun depan bisa lebih baik lagi," katanya.
Sementara itu, Ketua Pengcab Pordasi Kota Padang Panjang, Fedri SH, MH, mengatakan, pelaksanaan pacu kuda ini merupakan event yang dinanti. Bagi pedagang dan masyarakat, ini jadi momen pesta rakyat karena sudah lama event ini dinantikan.
"Setelah sebelumnya digelar di Kota Payakumbuh, itupun tanpa penonton. Alhamdulillah, kita membuat acara ini gratis dan dijubeli penonton. Bahkan di stand UMKM yang juga gratis penempatannya, pukul 12.00 WIB-14.00 WIB dagangannya sudah pada habis. Jadi, event ini sangat bermanfaat untuk semuanya," katanya seraya menyebutkan pantauan kita dilapangan. "UMKM yang terdaftar kurang lebih 270 UMKM. Ini belum lagi yang tidak terdaftar di panitia pelaksana.
Fedri mengungkapkan, dari data yang diterima dari panitia pelaksana, tidak kurang dari 50 ribu penonton hadir pada hari penyelenggaraan. Ditambah dengan penonton online dengan live streaming dari beberapa channel dan akun medsos saat menyiarkan, kurang lebih 50 ribu orang yang menonton. Berarti penonton bisa dibilang kurang lebih 100 ribu. "Kita diapresiasi untuk pertama kalinya secara nasional, menggunakan TV LED, dan ini belum pernah digunakan pada pacuan manapun," sebutnya.
Secara garis besar, Fedri menyebutkan, pacuan kuda sukses, sesuai dengan yang direncanakan dan diimpikan. Namun, ada beberapa catatan saat rapat Pengprov Pordasi. "Namun pengurus Pengprov juga mengapresiasi 'pengcab Pordasi Padang Panjang. Catatan yang diberikan Pengprov hanya bagaimana tata kelola penonton yang sudah ada," sebutnya.
Turut hadir dalam rapat tersebut, Sekretaris Daerah Kota, Sonny Budaya Putra, A.P. M.Si, asisten II, Iriansyah Tanjung, kepala OPD dan pengurus Pordasi serta semua pihak yang terlibat dalam pacu kuda. (Heribless)



WAKO FADLY AMRAN : Pacu Kuda Sukses, UMKM Sejahtera, Masyarakat Bahagia

PDG. PANJANG - Walikota H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano mengapresiasi pelaksanaan event Pacu Kuda Alek Anak Nagari Padang Panjang, Batipuah, X Koto (PABASKO) yang digelar pada 26 Juni lalu. Kegiatan itu telah terlaksana dengan semarak dan sukses, membuat UMKM sejahtera dan masyarakat bahagia.
"Saya apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran yang terlibat mempersiapkan kegiatan ini



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Sumbar Creative



PARIWARA
PEMKO PADANG PANJANG

SATU-SATUNYA DARI SUMBAR

Wako Fadly Amran TERIMA PENGHARGAAN Manggala Karya Kencana



Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran, BBA Dt Paduko Malano menerima penghargaan Manggala Karya Kencana (MKK) dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Penyematan penghargaan dihelat di Convention Hotel Santika Medan, Rabu (6/7). Wako Fadly meraih MKK pada momentum Hari Keluarga Nasional (Harganas) yang dipusatkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. MKK merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan pemerintah pusat melalui BKKBN kepada sosok yang dinilai mempunyai dedikasi tinggi terhadap program pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Menjadi satu-satunya kepala daerah di Sumbar yang menerima penghargaan dan disematkan lencana oleh Kepala BKKBN Pusat, Dr (HC), Jr. Hasto Wardoyo, Sp. OG (K), penghargaan yang diraih "adly Amran itu, atas kepeduliannya dalam mendukung program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga

Kencana). Pada kesempatan itu, Hasto Wardoyo menerangkan, salah satu rangkaian kegiatan pada Peringatan Harganas tersebut adalah Gebyar Penghargaan Program Bangsa Kencana. Pada kegiatan ini diberikan penghargaan kepada para pemangku kepentingan dan mitra kerja yang telah memberikan dukungan, komitmen dan peran sertanya dalam pelaksanaan program Bangsa Kencana, yang salah satu penerima penghargaan tersebut adalah Walikota Padang Panjang.

"Saya sangat memberikan apresiasi kepada Wali Kota Padang Panjang dan jajarannya yang telah begitu peduli terhadap perkembangan program Bangsa Kencana, yang dalam hal ini menjadi tugas dan fungsi BKKBN. Dapat saya garis bawahi, program nasional ini tidak mungkin dapat hanya dilakukan oleh BKKBN semata, namun kebersamaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan," urai Hasto.

Sebelum menerima penghargaan MKK, Padang Panjang pada 2021 menjadi

terbaik 1 Pengelola Program Bangsa Kencana di Sumbar. Tak hanya itu, Padang Panjang juga menjadi kota pertama yang menyelenggarakan Rakerda Bangsa Kencana pada 2022. Lalu adanya komitmen Pemko menjadikan 16 kelurahan sebagai Kampung Keluarga Berkualitas (KB) pada 2022 ini. Termasuk komitmen untuk penurunan angka stunting.

Dari segi prestasi, kader KB, PIK Remaja, Duta GenRe selalu membukukan prestasi terbaik di Sumbar. Terbaru, Duta GenRe Putri Padang Panjang, Maulidya Nurdini terpilih sebagai juara 1 Sumbar dan akan berlaga di tingkat nasional.

Atas penghargaan yang diterimanya ini, Wako Fadly mengucapkan terima kasih kepada BKKBN dan semua

pihak. Khususnya kepada kader KB, penuluh Bangsa Kencana, jajaran Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana,

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA), dan stake holder lainnya. "Ini adalah hasil kerja

bersama yang akan terus kita tingkatkan kualitas dan kuantitasnya demi kesejahteraan keluarga di Padang Panjang. Keluarga sejahtera adalah bagian visi misi Pemko untuk mewujudkan "Kejayaan Padang Panjang Bermartabat dan Bermartabat". Semoga prestasi ini akan semakin memotivasi kita semua untuk terus menjadi terbaik," ujar Walikota muda ini.

Sementara itu, Kepala DSPPKBPPPA Drs. Osman Bin Nur, M.Si menyebutkan, anugerah MKK ini adalah bentuk apresiasi BKKBN terhadap Wali Kota dalam menggerakkan program Bangsa Kencana. "Apa yang telah dilakukan Bapak Wali Kota, dinilai melebihi ekspektasi BKKBN. Ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang telah kita raih dalam program Bangsa Kencana ini. Mulai dari capaian program, prestasi PIK R, Duta GenRe, Kampung KB dan sebagainya," jelas Osman. (Bless)





KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Editor

Satu-satunya dari Sumbar, Wako Fadly Raih Penghargaan MKK



Osman Bin Nur, Kepala Dinas Sosial & Netti Herawati, Kabid PPKB Dinas Sosial

PADANG PANJANG, EDITOR -

Satu-satunya dari Sumatera Barat, Walikota Padang Panjang, Fadly Amran menerima penghargaan Manggala Karya Kencana dari Pemerintah RI pada Juli 2022 ini. Itulah klimaks dari perkembangan, capaian dan 23 prestasi yang diraih kota ini di level provinsi dan nasional terkait program Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB).

Manggala Karya Kencana (MKK), penghargaan tertinggi ke-2 dari Pemerintah RI setelah Saka Karya Kencana (SKK) atas PPKB itu, diserahkan oleh Kepala BKKBN pusat, Hasto Wardoyo, pada peringatan Harganas 2022 di *convention hall* Hotel Santika, hotel bintang-5 di Jalan Kapten Maulana Lubis No.7 Kota Medan, Sumut, Rabu (6/7) lalu.

Pada acara itu, Kepala BKKBN Hasto Wardoyo selain menyematkan Lencana MKK ke jas Walikota Fadly, juga menyerahkan sertifikat MKK kepada Walikota ke-16 Padang Panjang tersebut. Penghargaan ini menurut Hasto, berkenaan dengan dedikasi dan komitmen Walikota Fadly dan keberhasilan program PPKB di daerahnya.

Hasto sangat mengapresiasi Walikota Padang Panjang dan jajarannya, yang begitu peduli atas program keluarga berencana. Program nasional yang tertuang di Perpres No.62/2010 itu menurut Hasto, tidak mungkin hanya dilakukan oleh BKKBN semata, tapi (perlu) kebersamaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Terpisah, Walikota Padang Panjang, Fadly Amran yang ditanya wartawan usai menerima penghargaan MKK itu, menyampaikan ucapan terima kasih kepada BKKBN dan semua pihak. Khususnya kepada para kader KB, penyuluh Bangsa Kencana, Dinas Sosial Kota Padang Panjang dan pihak terkait lainnya.

Penghargaan MKK adalah hasil kerjasama yang akan terus kita tingkatkan demi kesejahteraan keluarga sebagai bagian dari visi-misi Pemko mewujudkan Kejayaan Padang Panjang yang bermartabat. Semoga prestasi ini akan menambah moti-

vasi kita semua untuk terus menjadi terbaik, imbuh Fadly.

Walikota Fadly hadir ke acara peringatan Harganas (Hari Keluarga Nasional)-2022 di Kota Medan, didampingi oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kota Padang Panjang, dr.Dian Puspita Fadly Amran; Kepala Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKB-P3A), Osman bin Nur; dan Staf Protokolera Balaikota.

Enam Indikator dan 23 Prestasi

Bentuk dedikasi dan komitmen Pemko Padang Panjang terkait program PPKB itu, seperti terungkap dari keterangan Kepala Dinas Sosial, Osman bin Nur dan Kabid PPKB, Netti Herawati, bisa dilihat dari 6 indikator, termasuk perolehan prestasi, yang jadi obyek penilaian dalam penghargaan MKK (*lihat, data in box-1*).

Faktor penunjang lain menurut Kabid PPKB Dinas Sosial, Kota



Walikota Fadly Amran Menerima Penghargaan Manggala Karya Kencana dari Kepala BKKBN-RI, Hasto Wardoyo

Padang Panjang, Netti Herawati, kota ini memiliki 31 fasilitas kesehatan melayani keluarga berencana dan 50 orang bidan dari 4 Puskesmas yang ada di kota kecil 2 kecamatan, 16 kelurahan dan penduduk sekitar 59.000 jiwa itu.

Sedangkan prestasi terkait program PPKB dari 2019 ke-mari setidaknya ada 23 prestasi diraih Kota adang Panjang di level provinsi dan Nasional (*lihat, data box-2*).

Indikator keberhasilan gerakan program PPKB di Padang Panjang era Walikota Fadly Amran (sejak 20 Oktober 2018 itu), bisa diketahui dari data Sensus. Seperti *contractive prevalence rate* (CPR) atau cakupan peserta KB aktif di Desember 2021 tercatat 67,56% dari PUS (Pasangan Usia Subur). Data ASFR (kelahiran anak oleh PUS 15-19 th) sebanyak 0,27 %.

TFR (Total Fertility Rate) sesuai Sensus 2019 tercatat 2,51, atau rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh per-pasangan PUS

yakni 2-3 orang. Contoh lain, kelahiran anak dari PUS umur 15-19 tahun berdasarkan data Sensus 2019, juga relatif rendah yakni 0,027 %, atau 27 orang dari 1.000 kelahiran anak.

Kondisi cukup berat dihadapi Pemko Padang Panjang terkait upaya mewujudkan keluarga sejahtera, seperti terungkap lewat Pertemuan Analisa Situasi dan Pemetaan Program Stunting (PASPPS) di kota itu, Mei 2022 lalu, adalah kasus stunting cukup tinggi. Kemenkes-RI mencatat 20%, lebih tinggi dari rekap data Posyandu kota ini yakni 15,57 %.

Upaya mengatasi dan menurunkan angka kasus stunting inilah yang juga sangat jadi perhatian Pemko Padang Panjang, belakangan. Walikota Fadly minta semua OPD terkait di kota itu agar berupaya optimal dan terkoordinasi mengatasi persoalan tersebut. Begitu juga dengan upaya mencegah munculnya kasus stunting baru. **Ym/Adv

Enam Indikator Penilaian Penghargaan MKK

1. Dukungan Pemko pada program ini, ditandai dengan adanya kelembagaan PPKB sebagai salah satu bidang pada Dinas Sosial Kota Padang Panjang.
2. Dukungan anggaran dari APBD untuk program PPKB
3. Adanya sarana penunjang program di luar DAK, seperti penyewaan rumah/tempat untuk kegiatan Rumah Dataku pada 12 kampung KB di kelurahan.
4. Dukungan kader IMP di kelurahan, terdiri 16 PPKBD (Pos Pelayanan KB Desa/kelurahan) dan 72 Sub PPKBD dengan 200-an kader tribina (BK, BKR dan BKL) dengan honor dari Pemko.
- Laporan kegiatan dari Tribina tadi disampaikan lewat PPKBD Kelurahan ke penyuluh KB, terus ke koordinator kecamatan. Selanjutnya, data itu masuk ke aplikasi data; Siga - yang bisa diakses sampai ke BKKBN pusat.
5. Aspek program; seperti capaian peserta KB-MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) dan capaian non MKJP, peserta KB aktif, data unmet need yang dilindungi alat kontrasepsi, keaktifan kelompok kegiatan Tribina UPPKA dan PIK-R).
6. Komitmen Pemko dalam kegiatan operasional program Bhakti TNI KB Kes, IBI dan PKK.

Ini 9 dari 23 Prestasi Padang Panjang Terkait PPKB sejak 2019

1. Terbaik-II Nasional Gelar dagang produk UPPKS - 2019
2. Juara-IV Nasional Kader IMP Kampung KB - 2019
3. Terbaik-1 Sumbang Pengelola program pembangunan keluarga kependudukan dan Bangsa Kencana) dari BKKBN -2021.
4. Juara-1 Sumbar Posyandu Lomba KKG PPK-KB Kes-2021 atas nama Kelurahan Pasar Usang.
5. Juara-1 Sumbang PKK Bangsa Kencana pada Lomba Gerakan PKK-2021 atas nama Pokja-4 TP-PKK Pasar Usang
6. Media Sosial GenRe Terbaik-2020 Tk. Sumbar atas nama Forum GenRe Padang Panjang.
7. Juara-1 Sumbar Ajang Kreativitas Seni dan Budaya GenRe Fellowship Goes To 5GE - 2019 atas nama Forum GenRe Padang



Walikota Fadly Amran dan Ketua Tim Penggerak PKK, dr Dian Puspita Fadly Amran



Nama Media : Mingguan Editor

Napak Tilas Perjuangan Imam Zarkasyi:

Alumni Gontor '92 Gelar Taqahwah di Padang Panjang

Padang Panjang, Editor.- Sedikitnya 300 alumni Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo tahun 1992, berkumpul di Kota Padang Panjang, dalam gelaran acara bertajuk 'Taqahwah International ke-V Country '92, Mengakrabkan, Menyatukan, Menguatkan.'

Ajang silaturahmi sesama alumni pondok modern ternama di tanah air tersebut berlangsung 24 hingga 27 Juni yang diikuti oleh alumni yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dan juga mancanegara seperti dari Malaysia, Brunei Darussalam dan Qatar.

Serangkaian kegiatan selama di Padang Panjang diantaranya selain si-

laturahmi juga sekaligus konsolidasi terkait pendidikan Islam di tanah air saat ini. Pada acara puncak digelar temu ramah dengan Gubernur Sumatera Barat, yang diwakili Kabiro Kesra Setdaprov Sumbar, Irsyad, serta Wakil Walikota Bukittinggi, Marfendi yang juga sebagai alumni Pondok Modern Gontor, yang digelar di Ponpes Thawalib Gunung, Padang Panjang, Minggu (26/6/2022) malam.

Pimpinan Thawalib Gunung Padang Panjang, H Mahfudz Mustia Lc sekaligus juga bagian dari Country '92, dalam sambutannya mengungkapkan, selain bersilaturahmi, kegiatan tersebut tidak terlepas untuk napak tilas perjuangan salah seorang reformis Pondok Gontor, yakni KH. Imam Zarkasyi yang pernah menimba ilmu di Perguruan Thawalib pada tahun 1930an.

"Hubungan emosional antara Perguruan Thawalib dengan Pesantren

Gontor selama ini sudah sangat kuat sehingga kita memilih Padang Panjang sebagai lokasi Taqahwah tahun ini. Selain itu kita juga ingin berwisata budaya di Sumbar," ujar Mahfudz.

Kabiro Kesra, Irsyad, dalam sambutannya mewakili gubernur menyampaikan apresiasi dipilihnya Sumbar sebagai tujuan kegiatan Taqahwah. Selain bersilaturahmi, kegiatan ini menurut Irsyad juga sangat penting sebagai motivasi dan pembinaan pada santri.

"Atas nama Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, kami mengapresiasi dan berharap kehadiran alumni Gontor disini bisa memberikan pencerahan dan pembinaan kepada pondok pesantren yang ada di Sumbar, khususnya Thawalib yang ada di Padang Panjang. Kami juga akan selalu mendukung program pendidikan keagamaan di Sumbar," jelas Irsyad.

Wakil Walikota Bukittinggi, Mar-

fendi berpesan pada alumni khususnya yang saat ini menjadi pengelola pondok pesantren agar jangan melupakan aspek kaderisasi, seperti yang pernah dilakukan KH Imam Zarkasyi.

Selain itu, Marfendi juga mengingatkan betapa besarnya potensi alumni pesantren Gontor dalam pembangunan negeri, sebagaimana cita-cita KH Zarkasyi, yakni untuk menciptakan calon pemimpin dunia. Sehingga potensi tersebut akan sangat bermanfaat bagi ummat jika disinergikan dengan baik.

"Selain itu, lulusan pondok pesantren bisa juga berkarir di dunia politik. Hanya berbekal ijazah Gontor, saya bisa jadi anggota DPRD Sumbar dan sekarang diamanahkan sebagai Wakil Walikota. Politik itu perlu agar kita tidak dipolitisir," kata Marfendi mencontohkan dirinya. **** MC Prov Sumbar**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



KOMINFO
Padang Panjang

KLIPPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com